



Edisi 05

PANDUAN

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
2025

Tim Penyusun

Pelindung	: Prof. Dr. Ali Muktiyanto, S.E., M.Si. Dr. Hendrian, S.E., M.Si.
Penanggung Jawab	: Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.
Ketua Tim Penyusun	: Prof. Made Yudhi Setiani, S.I.P., M.Si., Ph.D.
Anggota	: Prof. Dr. Etty Puji Lestari, S.E., M.Si. Dr. Mery Noviyanti, S.Si., M.Pd. Dr. Heriani, S.I.P., M.A. A.Rachmat Wirawan, S.H., M.H. Dr. Ade Imelda Frimayanti, M.Pd.I. Mustari, S.Kom. Yoga Muhamad Tampi, S.TI. Harry Subandri, S.Kom. Ulliani Arisyadi, A.Md.
Desain Tata Letak	: Arsri Agusti, S.Ds. Jundillah Milzam, S.Ds.

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi kita semua,

Kita panjatkan puji syukur ke Hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi ke-5 Tahun 2025 ini dapat diselesaikan.

Di dalam UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem Pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan dan menyejahterakan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peran tersebut dapat diwujudkan perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan Tenaga Fungsional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai unit kerja di lingkungan Universitas Terbuka (UT) diberi mandat untuk mengkoordinasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengkoordinasikan inovasi dan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian di lingkungan UT. Dalam kaitan ini, LPPM secara terus-menerus berikhtiar untuk memfasilitasi dan mendorong dosen dan Tenaga Fungsional di lingkungan UT untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelompok maupun individu, baik melalui skema hibah kompetisi, penugasan, dan/atau mandiri.

Buku Panduan ini merupakan penyempurnaan dari Panduan Edisi ke-4 Tahun 2024 yang disesuaikan dengan perkembangan regulasi terkait dengan pelaksanaan penelitian di Indonesia dan khususnya UT Panduan ini juga sudah selaras dengan aplikasi penelitian LPPM, yaitu Sistem Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMPENMAS) versi baru.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun Buku Panduan ini. Kami menyadari bahwa Buku Panduan ini masih jauh dari sempurna, dan untuk itu kami secara terbuka mempersilahkan kepada khalayak untuk berkenan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan Buku Panduan pada edisi selanjutnya.



Ketua Lembaga Penelitian
dan Pengabdian kepada Masyarakat

Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.
NIP 196107241987102003

Daftar Isi

Tim Penyusun.....	i
KATA PENGANTAR	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	3
A. Ketentuan Umum	3
B. Ketentuan Khusus.....	4
C. Tahapan dan Jadwal Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	
6	
D. Reviewer Usulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	8
BAB III PENELITIAN KEILMUAN (PK).....	10
A. Ruang Lingkup Penelitian Keilmuan.....	10
B. Skema Penelitian Keilmuan Kompetitif.....	10
C. Kriteria / Rubrik Penilaian Penelitian Keilmuan	16
BAB IV RISET INOVASI PENDIDIKAN TERBUKA DAN JARAK JAUH (PRI PTJJ)	18
A. Ruang Lingkup Penelitian (PRI PTJJ)	19
B. Skema Penelitian PRI PTJJ.....	19
BAB V PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)	25
A. Ruang Lingkup Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).....	25
B. Skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).....	25
C. Komposisi Biaya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	38
BAB VI SISTEMATIKA PROPOSAL DAN LAPORAN	40
A. Sistematika Proposal dan Laporan Penelitian	40
B. Sistematika Proposal dan Laporan PkM	54
BAB VII PENUTUP	61

Daftar Tabel

Tabel 1. Tahapan Penelitian dan PkM.....	8
Tabel 2. Kategori, Skema, dan Tingkat Kesiapterapan Teknologi	19
Tabel 3, Biaya Program PkM	34
Tabel 4. Rincian Alokasi Dana	38

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Terbuka (UT) berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2020-2030 disebutkan bahwa untuk dapat memenuhi harapan masyarakat, Perguruan Tinggi dapat berperan sebagai agen pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk mewujudkan kesetaraan gender dan inklusi sosial. Oleh karena itu, UT melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bertugas mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan kemanfaatan sosial ekonomi bagi masyarakat secara luas.

Untuk dapat mengelola kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berkualitas, LPPM-UT menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Panduan ditujukan bagi dosen dan/atau Tenaga Fungsional sebagai acuan dalam merencanakan, melaksanakan, melaporkan, dan mempublikasikan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam mengelola Penelitian dan PkM LPPM-UT didukung oleh 3 (tiga) Pusat, yaitu Pusat Penelitian Keilmuan (PPK), Pusat Riset dan Inovasi Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PRI-PTJJ), dan Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPkM). Masing-masing Pusat mengelola penelitian dan PkM berdasarkan jenis, skema, dan dana penelitian.

Pusat Penelitian Keilmuan mengelola penelitian yang terkait dengan bidang keilmuan bagi dosen UT. Kompetisi dengan lima skema penelitian, yaitu Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Kolaborasi, baik nasional maupun internasional serta Penelitian Mahasiswa.

Pusat Riset dan Inovasi-PTJJ mengelola Penelitian yang terkait dengan Riset dan Inovasi dalam Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh serta hilirisasi penelitian. Penelitian ini dapat diikuti oleh dosen dan Tenaga Fungsional (tendik). Jenis penelitian PRI-PTJJ mencakup penelitian kompetisi, penugasan institusi, kolaborasi dan hilirisasi. Jenis penelitian kompetisi terdiri atas tiga skema yaitu penelitian MOOCs dan *micro credential*, penelitian terapan, dan penelitian hilirisasi. Jenis penelitian kolaborasi dibagi menjadi dua skema, yaitu kolaborasi nasional dan internasional. Sementara hilirisasi merupakan kegiatan penelitian yang berfokus pada pemanfaatan, penerapan, dan komersialisasi hasil riset agar dapat digunakan secara nyata oleh masyarakat, industri, pemerintah, pendidikan, atau sektor lain. Hilirisasi menjembatani hasil penelitian dengan produk/layanan bernilai ekonomi dan sosial.

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat mengelola jenis PkM Nasional, PkM Dosen /Komunitas, dan PkM Mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan

kesejahteraan dan meningkatkan kapasitas sumber daya masyarakat. Kegiatan PkM Nasional diarahkan pada pengembangan desa untuk menjadi desa unggulan. Kegiatan PkM Dosen/Komunitas diarahkan untuk pengembangan masyarakat wilayah sekitar UT. Kegiatan PkM Mandiri adalah kegiatan tanpa pendanaan dari UT.

Panduan ini adalah petunjuk yang bertujuan untuk memudahkan sivitas akademika UT dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis keluaran dengan sumber pendanaan internal UT.

BAB II

PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Ketentuan Umum

1. Penelitian dan PkM di Universitas Terbuka dilakukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Dana yang diperoleh untuk Penelitian dan PkM bukan merupakan pendapatan bagi Peneliti atau Pelaksana PkM.
2. Proposal penelitian diajukan oleh pengusul melalui aplikasi SIMPENMAS (<https://lppm.ut.ac.id/web/login>), dan disetujui oleh Dekan dan Ketua LPPM;
3. Ketua Pengusul adalah Dosen atau Tenaga Fungsional berstatus PNS, PPPK, atau PUT non PNS dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Dosen: wajib memiliki NIDN atau NIDK yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti;
 - b. Tenaga Fungsional: minimal berpendidikan S2.
4. Seluruh tema penelitian (Keilmuan/PRI-PTJJ), dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diajukan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP), dan Rencara Strategis PkM UT (<https://lppm.ut.ac.id/rip-renstra>);
5. Peneliti dan pelaksana PkM WAJIB melibatkan mahasiswa aktif UT maksimal 5 orang, kecuali ditentukan lain.
6. Jumlah maksimal usulan proposal (sebagai Ketua):
 - a. Proposal penelitian: hanya boleh mengajukan dua proposal penelitian kompetitif melalui PK atau PRI-PTJJ (satu proposal sebagai ketua dan satu proposal sebagai anggota atau dua proposal sebagai anggota). Tidak termasuk penelitian Riset Kolaborasi Indonesia atau Penugasan.
 - b. Proposal PkM: hanya boleh mengajukan satu proposal sebagai ketua dan satu proposal sebagai anggota atau dua proposal sebagai anggota;
7. Pengusul tidak boleh memiliki tunggakan laporan dan keluaran (*output*) wajib dari sumber dana apapun pada penelitian atau PkM sebelumnya. Pengusul yang memiliki tunggakan laporan dan keluaran (*output*) wajib dari sumber dana apapun sesuai dengan kontrak penelitian, tidak diperkenankan untuk mengajukan usulan penelitian sebagai ketua dua tahun setelah kontrak penelitian (T+2).
8. Pengusul tidak sedang tugas belajar;
9. Peneliti dan Pelaksana PkM diwajibkan mengikuti MONEV (monitoring dan evaluasi) dan Seminar Hasil, yang dilaksanakan oleh LPPM;

10. Peneliti dan Pelaksana PkM diwajibkan mengunggah ke SIMPENMAS dalam bentuk digital (*softfile*) dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan penelitian/PkM sebagai berikut.
 - a. Laporan Penelitian/PkM;
 - b. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB);
 - c. Keluaran Penelitian/PkM sesuai dengan Proposal Penelitian.
 - d. Bukti transfer sisa dana penelitian;
 - e. Laporan akhir penggunaan dana Penelitian/PkM
11. *Acknowledgement*:
 - a. Peneliti atau Pelaksana PkM wajib mencantumkan dan menyebutkan UT sebagai pemberi dana penelitian/PkM pada setiap keluaran baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster;
 - b. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan nama-nama Peneliti atau Pelaksana PkM;
 - c. Barang yang dihibahkan kepada Mitra PkM wajib diberikan LOGO dan label pemberi dana: "Sumber Dana Universitas Terbuka (Tahun)".
12. Batas usia Pengusul (Ketua), baik untuk Penelitian Keilmuan dan Riset Inovasi PTJJ maupun Pengabdian kepada masyarakat adalah 1(satu) tahun sebelum purnabakti.
13. Sanksi bagi Peneliti dan Pelaksana PkM:
 - a. Peneliti yang tidak memenuhi kewajiban keluaran wajib sesuai dengan skema penelitian mendapatkan sanksi administrasi tidak boleh mengajukan usulan penelitian sebagai ketua dua tahun setelah kontrak penelitian (T+2).
 - b. Pelaksana PKM yang tidak membuat laporan akhir PkM dan laporan penggunaan dana tidak dapat mengajukan usulan PkM pada tahun berikutnya sebagai ketua.
14. Jangka waktu penelitian multiyear (multi tahun) untuk semua skema penelitian di Pusat Keilmuan atau PRI-PTJJ maksimal 2 (dua) tahun.

B. Ketentuan Khusus

1. Pengajuan Surat Tugas dan Surat Izin Penelitian atau PkM Mengacu pada Surat Edaran Rektor UT Nomor: 47073/UN31.WR.1/PM.01.00/2019 tanggal 9 Oktober 2019 tentang Pengaturan Waktu Pelaksanaan Pengumpulan data Penelitian, pengajuan Surat Tugas dan Surat Izin Penelitian untuk pengumpulan data penelitian diatur dengan ketentuan sebagai berikut.
2. Dana Penelitian yang Tidak Boleh Diajukan Mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Terbuka No: 115 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Universitas Terbuka, biaya publikasi/diseminasi keluaran penelitian ke jurnal/seminar (nasional atau internasional), mencakup: jasa penelaah, penerbitan, penerjemahan,

dan/atau proofreading, "tidak boleh" diusulkan pada proposal Penelitian dan/atau PkM.

3. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Mengacu pada:

- a. Peraturan Rektor Nomor: 10 Tahun 2024 tentang *Penghargaan Atas Karya Publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Lingkungan Universitas Terbuka*;
- b. Surat Perjanjian Penugasan Melaksanakan Penelitian Universitas Terbuka PASAL 8 tentang Hak Kekayaan Intelektual, ayat (1) dan ayat (2); dan;
- c. Surat Perjanjian Penugasan Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka, PASAL 7 tentang Hak Kekayaan Intelektual, ayat (1) dan ayat (2),

Maka diatur ketentuan sebagai berikut.

- PENCIPTA setiap hasil, produk dan/atau karya cipta peneliti/pelaksana PkM adalah atas nama PENELITI/PELAKSANA PkM sesuai yang tercantum di dalam Surat Perjanjian, dan dilindungi oleh Undang-Undang;
- PEMEGANG HAK CIPTA, ATAU PATEN setiap hasil, produk dan/atau karya cipta peneliti/pelaksana PkM adalah "UNIVERSITAS TERBUKA", bukan atas nama pribadi peneliti dan/atau pelaksana PkM.
- Nama PENCIPTA dan PEMEGANG HAK CIPTA ATAU PATEN sebagai dimaksud pada nomor 2 dan 3 di atas, harus diterangkan saat pengajuan dan tercantum di dalam Surat Pencatatan Ciptaan atau Pendaftaran Paten yang dikeluarkan oleh KemenkumHAM (<https://dgip.go.id/>).

4. Sertifikat PkM

Pelaksana, peserta, dan Mitra PkM berhak mendapatkan Sertifikat, dengan ketentuan:

- a. Pelaksana berhak mendapatkan Sertifikat setelah mengunggah laporan PkM dan keuangan ke SIMPENMAS;
- b. Pelaksana berhak mengajukan Sertifikat bagi Peserta, dan Mitra PkM kepada Ketua LPPM dengan tembusan Kepala Pusat PkM.

C. Tahapan dan Jadwal Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Penerimaan Proposal

LPPM mengumumkan penerimaan usulan penelitian secara daring melalui aplikasi SIMPENMAS dan email kepada seluruh dosen dan Tenaga Fungsional.

2. Pengusulan/Unggah Proposal

Pengusulan proposal penelitian dan PkM dilakukan oleh dosen/tendik dengan mengakses aplikasi SIMPENMAS.

3. Penilaian/ Review Proposal

Penilaian usulan penelitian dan PkM dilakukan oleh tim penilai dan/atau reviewer secara daring melalui aplikasi SIMPENMAS.

4. Pengumuman Penerimaan Proposal

Penetapan usulan yang memenuhi syarat untuk didanai diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Pimpinan LPPM menetapkan usulan penelitian dan PkM yang akan didanai, berdasarkan hasil seleksi;
- b) Penetapan usulan penelitian dan PkM yang didanai diinformasikan melalui aplikasi SIMPENMAS dan email.

5. Penandatanganan Surat Penugasan Melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Kontrak)

Tahap pelaksanaan penelitian dan PkM diatur dengan ketentuan sebagai berikut,

- a) Pelaksanaan penelitian diawali dengan membuat surat perjanjian penugasan melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat;
- b) Surat perjanjian penugasan melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dilakukan setelah usulan penelitian ditetapkan dan diumumkan melalui aplikasi SIMPENMAS oleh LPPM;
- c) Penandatanganan surat perjanjian penugasan melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dilakukan segera setelah pengumuman penetapan penerimaan usulan;
- d) Pelaksanaan penelitian mengacu pada surat perjanjian penugasan melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Surat perjanjian penugasan melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sekurang-kurangnya berisi:
 - ruang lingkup Penelitian;
 - sumber dana Penelitian;
 - nilai Kontrak Penelitian;
 - nilai dan tahapan pembayaran;
 - jangka waktu penyelesaian Penelitian;

- hak dan kewajiban para pihak;
 - serah terima Hasil Penelitian;
 - kesanggupan penyusunan laporan Penelitian; dan
 - sanksi.
6. Monitoring dan Evaluasi Proses Penelitian dan PkM
- a) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan PkM dilaksanakan pada tahun berjalan;
 - b) Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh reviewer bersertifikat atau sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM melalui aplikasi SIMPENMAS;
 - c) Hasil monitoring dan evaluasi dapat dilihat oleh peneliti/pelaksana PkM melalui aplikasi SIMPENMAS.
7. Pelaporan Hasil dan Keluaran Penelitian dan PkM
- Peneliti berkewajiban memberikan laporan hasil dan keluaran penelitian/PkM dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut.
- a) Ketua Tim Peneliti dan pelaksana PkM wajib melaporkan kemajuan pelaksaaan penelitian melalui aplikasi SIMPENMAS;
 - b) Ketua Tim Peneliti dan pelaksana PkM wajib mengunggah Laporan Akhir, laporan penggunaan dana, draft keluaran, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) yang bermaterai (diunduh dari aplikasi SIMPENMAS), dan sisa penggunaan dana (jika ada);
 - c) Ketua Tim Peneliti wajib mengunggah Surat Pernyataan Berita Acara Serah Terima Aset (diunduh dari aplikasi SIMPENMAS) bagi yang menggunakan dana penelitian untuk pembelian barang yang bernilai **sama dengan atau lebih** Rp.1.000.000 **dan masa manfaat lebih dari 12 bulan** serta menyerahkan barang tersebut ke LPPM.
8. Penilaian Hasil Penelitian
- Reviewer penelitian melakukan penilaian untuk hal berikut,
- a) Persentase tingkat keberhasilan penelitian sesuai dengan usulan yang dijanjikan;
 - b) Tingkat ketercapaian dan kualitas keluaran sesuai skema penelitian yang disetujui;
 - c) Kesesuaian hasil penelitian dengan usulan;
 - d) Potensi keberlanjutan penelitian multiyear.

Seluruh tahapan kegiatan Penelitian dan PkM sesuai dengan jadwal seperti terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 1.

Tahapan Penelitian dan PkM

NO.	KEGIATAN	WAKTU
1.	Sosialisasi Program	
	A. Kompetitif	November TA -1
	B. Kolaborasi	Januari
2.	Batas Uggah Proposal	
	A. Kompetitif	Desember – Januari
	B. Kolaborasi	Februari - Maret
3.	Seleksi Proposal	
	A. Kompetitif	Desember – Januari
	B. Kolaborasi	Februari - Maret
4.	Pengumuman Proposal yang Didanai	
	A. Kompetitif	Januari
	B. Kolaborasi	April
5.	Pencairan Dana Tahap I*	
	A. Kompetitif	Februari
	B. Kolaborasi	April
6.	Pelaksanaan Kegiatan	Februari - November
7.	Batas Akhir Uggah Laporan Kemajuan Kegiatan dan Pertanggung-jawaban Penggunaan Dana Tahap I	Agustus TA tahun berjalan
8.	Pelaksanaan dan Monitoring	Juli – Agustus
9.	Pencairan Dana Tahap II *	September
10.	Batas Akhir Uggah Pelaporan Akhir Kegiatan	November

*Keterangan: Untuk Penelitian Mahasiswa

D. Reviewer Usulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Reviewer penelitian dan PkM UT terdiri dari reviewer proposal/usulan penelitian dan PkM, dan reviewer keluaran (outcome) penelitian dan PkM. Reviewer proposal dan keluaran penelitian dan PkM melakukan review sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM.

Reviewer proposal dan keluaran penelitian dan PkM harus memenuhi sejumlah persyaratan berikut.

1. Mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik reviewer, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai reviewer.
2. Berpendidikan S3, kecuali untuk reviewer PkM minimal berpendidikan S2.
3. Mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor.
4. Berpengalaman dalam bidang penelitian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua pada penelitian perguruan tinggi.

5. *Diutamakan* memiliki Sertifikat Reviewer yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang diakui oleh Kemendikbudristek.

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 27 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran (SBK), tugas masing-masing reviewer adalah sebagai berikut.

1. Tugas Reviewer Proposal Penelitian/PkM
 - a. Menilai substansi proposal dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian UT tahun 2026 – 2030;
 - b. Menilai kelayakan biaya penelitian sesuai dengan Standar Biaya Keluaran dan memeriksa rincian kewajaran biaya;
 - c. Menilai kesesuaian proposal berdasarkan tingkat kesiapterapan teknologi, dan usulan Keluaran Penelitian/PkM (Wajib dan Tambahan);
 - d. Memberikan rekomendasi kelayakan proposal kepada Penyelenggara Penelitian/PkM.
2. Tugas Reviewer Keluaran Penelitian/PkM
 - a. Melaksanakan penjaminan mutu pada saat monitoring dan evaluasi kemajuan kegiatan penelitian/PkM;
 - b. Menilai substansi pelaksanaan penelitian/PkM yang sedang berjalan dan/atau sudah selesai;
 - c. Mengevaluasi kesesuaian target dan capaian Keluaran Penelitian/PkM yang dilakukan;
 - d. Menilai kelayakan keluaran pelaksanaan penelitian/PkM sesuai dengan proposal berdasarkan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT);
 - e. Menilai kelayakan biaya yang telah diberikan dengan pelaksanaan penelitian/PkM; dan
 - f. Memberikan rekomendasi kelayakan pelaksanaan penelitian lanjutan (tahun jamak) kepada Penyelenggara Penelitian.

Ketentuan lebih lanjut tentang reviewer terdapat di dalam Pedoman Reviewer.

BAB III

PENELITIAN KEILMUAN (PK)

Penelitian Keilmuan UT dilakukan untuk pengembangan bidang ilmu secara berkelanjutan baik dari aspek teoretik maupun praktik. Penelitian Keilmuan dilaksanakan dalam enam skema, yaitu Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Mandiri, Penelitian Kolaborasi (Nasional, Internasional dan RKI) dan penelitian mahasiswa.

A. Ruang Lingkup Penelitian Keilmuan

Penelitian dalam bidang keilmuan berorientasi, terintegrasi, dan selaras dengan bidang keilmuan yang dikembangkan pada keempat fakultas yang mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) UT 2026 - 2030.

B. Skema Penelitian Keilmuan Kompetitif

1. Penelitian Dosen Pemula

Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) ditujukan untuk membina dan mengarahkan para dosen peneliti untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian serta dapat mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 1 sampai 3 (Lampiran).

1. Tujuan Penelitian

- 1) Memfasilitasi dosen pemula dapat menjalankan tridarma Perguruan Tinggi;
- 2) Meningkatkan kemampuan dosen pemula dalam meneliti, dan mempublikasikan/mendiseminasi hasil penelitiannya.

2. Keluaran Penelitian

Keluaran Wajib	: <ul style="list-style-type: none"> • Artikel di jurnal internasional bereputasi (wajib sebagai penulis pertama) atau • Artikel di jurnal nasional terakreditasi (Sinta 4 – 6)
----------------	---

Keluaran Tambahan	: <ul style="list-style-type: none"> • Artikel di prosiding nasional/internasional • Kekayaan Intelektual • Buku (ISBN) • <i>Book Chapter</i> (ISBN), • Dokumen <i>feasibility study</i> • <i>Business plan</i> • Naskah akademik • Aplikasi • Produk multimedia
-------------------	---

3. Kriteria dan Persyaratan Pengusul

- 1) Penelitian dilakukan satu tahun;
- 2) Memiliki NIP/NIDN/NIDK;

- 3) Ketua pengusul berpendidikan minimal S2 dengan minimal jabatan fungsional Tenaga Pengajar dengan masa kerja minimal 2 tahun atau Dosen Asisten Ahli (masa percobaan);
- 4) Anggota pengusul 1-2 orang;
- 5) Persyaratan dapat berubah sesuai dengan keadaan di UT, sesuai dengan aturan yang berlaku yang ditetapkan oleh Ketua LPPM, atau Wakil Rektor Riset, Inovasi, Kerjasama dan Bisnis;
- 6) Maksimal pendanaan adalah **Rp 20.000.000.**

2. Penelitian Dasar

Skema Penelitian Dasar (PD) dimaksudkan untuk mendapatkan penjelasan atau penemuan guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 1 sampai 3 (Lampiran).

a. Tujuan Penelitian

- 1) Meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dasar di perguruan tinggi sehingga menghasilkan invensi, baik metode, konsep, kaidah, atau prinsip kebijakan baru;
- 2) Meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar di perguruan tinggi; dan
- 3) Meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah tingkat nasional;

b. Keluaran Penelitian

Keluaran Wajib	:	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel di jurnal internasional bereputasi (wajib sebagai penulis pertama) atau • Artikel di jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1-3)
----------------	---	---

Keluaran Tambahan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel di prosiding nasional/internasional • Penyaji pada konferensi/seminar nasional/internasional • Kekayaan Intelektual • Buku (ISBN) • <i>Book Chapter</i> (ISBN), • Dokumen <i>feasibility study</i> • <i>Business plan</i> • Naskah akademik • Aplikasi • Produk multimedia
-------------------	---	---

c. Kriteria dan Persyaratan Pengusul

- 1) Penelitian dilakukan satu tahun;
- 2) Memiliki NIP/NIDN/NIDK;
- 3) Ketua pengusul berpendidikan minimal S2 dengan minimal jabatan fungsional Tenaga Pengajar dengan masa kerja minimal 2 tahun atau Dosen Asisten Ahli (masa p);

- 4) Anggota pengusul 1-2 orang;
- 5) Persyaratan dapat berubah sesuai dengan keadaan di UT, sesuai dengan aturan yang berlaku yang ditetapkan oleh Ketua LPPM, atau Wakil Rektor Riset, Inovasi, Kerjasama dan Bisnis;
- 6) Maksimal pendanaan adalah **Rp 50.000.000.**

3. Penelitian Terapan

Skema Penelitian Terapan (PT) adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan produk ipteks inovasi yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 4 sampai 6 (Lampiran).

a. Tujuan Penelitian

- 1) Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
- 2) Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin; dan
- 3) Mendapatkan kepemilikan kekayaan intelektual (KI) pada produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

b. Keluaran Penelitian

Keluaran Wajib	<ul style="list-style-type: none"> • Kekayaan Intelektual atau Buku (ISBN) atau Book Chapter (ISBN) atau Naskah akademik atau Aplikasi atau Produk multimedia, dan; • Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi atau Artikel Jurnal Internasional bereputasi (Wajib sebagai penulis pertama)
Keluaran Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen <i>feasibility study</i>, atau • <i>Business plan</i>, atau • Artikel prosiding pada Seminar Nasional/Internasional bereputasi

c. Kriteria dan Persyaratan Pengusul

- 1) Lama penelitian satu tahun. Jika dilaksanakan lebih dari satu tahun maka peneliti mengajukan proposal kembali di tahun berikutnya;
- 2) Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- 3) Anggota pengusul 1—3 orang; dan
- 4) Persyaratan dapat berubah sesuai dengan keadaan di UT, sesuai dengan aturan yang berlaku yang ditetapkan oleh Ketua LPPM, atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Rektor.
- 5) Maksimal pendanaan **Rp100.000.000.**

4. Skema Penelitian Keilmuan Kolaborasi Perguruan Tinggi

Skema Penelitian Kolaborasi adalah program penelitian yang bertujuan untuk pembinaan kelembagaan dan salah satu upaya dalam meningkatkan rekognisi luaran penelitian. Pada skema ini diharapkan Universitas Terbuka (UT) berkolaborasi dengan mitra dari institusi pemerintah dan Perguruan Tinggi lainnya untuk dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi secara bersama.

Sebagai Perguruan Tinggi PTNBH yang berada di daerah yang dikelilingi oleh PT negeri atau swasta, menjadi sebuah keharusan untuk melakukan sharing dan kerjasama dalam bidang keilmuan sekaligus meningkatkan sitasi dan kolaborasi sesama PT. Sinergitas yang baik antara UT dengan instansi pemerintah, PTN-BH dan non PTN-BH serta perguruan tinggi swasta akan memberikan informasi dan kinerja yang baik dan menguntungkan UT sendiri. Oleh sebab itu perlu adanya kolaborasi penelitian berbagai pihak baik dari unsur institusi pemerintah atau pun perguruan tinggi lainnya.

a. Tujuan

Penelitian kolaborasi keilmuan bertujuan:

- 1) Memperluas jejaring (*network*) penelitian dosen UT dengan mitranya;
- 2) Sharing ilmu dan sekaligus pemanfaatan sumberdaya dan sarana bersama secara berkesinambungan;
- 3) Meningkatkan pengakuan lokal dan nasional (local/national recognition) bagi penelitian yang dilakukan;
- 4) Meningkatkan mutu penelitian;
- 5) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah UT dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi;
- 6) Meningkatkan citation index dosen UT.

b. Kriteria pengusul dan luaran pada skema dasar

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Kolaborasi Perguruan Tinggi adalah:

- 1) Ketua pengusul adalah dosen tetap (mempunyai NIDN/NUPTK) dengan pendidikan minimal S-2 dengan jabatan fungsional minimal **lektor** atau dengan pendidikan S3 minimal **asisten ahli**;
- 2) Ketua pengusul memiliki rekam jejak penelitian dan memiliki minimal 1 artikel bagi bidang sosial-humaniora dan 2 artikel bagi bidang sains-teknologi di jurnal nasional terakreditasi/ internasional bereputasi;
- 3) Tim peneliti berjumlah 2-3 orang (minimal 1 orang dosen UT + Mitra)
- 4) Jangka waktu penelitian adalah 1 (satu) tahun dengan biaya penelitian maksimum Rp. 50.000.000,-/judul;
- 5) Luaran wajib Penelitian Kolaborasi Perguruan Tinggi adalah satu artikel pada jurnal internasional bereputasi terindeks minimal **sinta 2** dengan luaran tambahan produk/ hasil kajian/ kebijakan/aplikasi dan produk lainnya.

c. Kriteria pengusul dan Luaran pada Skema Terapan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Kolaborasi Perguruan Tinggi adalah:

- 1) Ketua pengusul adalah dosen tetap (mempunyai NIDN/ NUPTK) dengan Pendidikan minimal S-2 dengan jabatan fungsional minimal **lektor** atau dengan pendidikan S-3 dengan jabatan fungsional minimal **Asisten Ahli**;
- 2) Ketua pengusul memiliki rekam jejak penelitian yang baik dan memiliki minimal 2 artikel bagi bidang sosial-humaniora dan 3 artikel bagi bidang sains-teknologi di jurnal nasional terakreditasi/internasional bereputasi;
- 3) Tim peneliti berjumlah 2-4 orang (minimal 1 orang dosen UT + Mitra);
- 4) Jangka waktu penelitian adalah 1 (satu) tahun dengan biaya penelitian maksimum Rp. 100.000.000,-/judul;
- 5) Luaran wajib Penelitian Kolaborasi Perguruan Tinggi adalah satu artikel pada jurnal internasional bereputasi terindeks **minimal Q2** dengan luaran tambahan produk/ hasil kajian/ kebijakan/aplikasi dan produk lainnya.

d. Kriteria Mitra

- 1) Peneliti Mitra merupakan peneliti dari instansi pemerintah, PTN-BH, Non PTN-BH atau perguruan tinggi Swasta
- 2) Peneliti mitra merupakan dosen/peneliti sebidang atau lintas bidang ilmu yang memiliki rekam jejak penelitian yang baik dan memiliki minimal 1 artikel bagi bidang sosial-humaniora ataupun bidang sains-teknologi di **jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama atau corresponding author dengan H-index di Scopus**;
- 3) Mitra memiliki dana dukungan minimal **10% (in cash)** atau **dukungan fasilitas (in kind) minimal setara dengan 10% dari total ajuan RAB** oleh ketua peneliti yang dibuktikan dengan **surat keterangan perguruan tinggi mitra dengan tandatangan bermeterai**;
- 4) Mitra menyediakan surat keterangan kesediaan sebagai mitra, MoU atau PKS antara UT dengan Mitra.

5. Skema Penelitian Keilmuan Kolaborasi Internasional

Sejalan dengan visi dan Renstra Universitas Terbuka (UT) periode 2020-2024 "Universitas Terbuka menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan di bidang PJJ, maka peneliti dari Universitas Terbuka dituntut dapat melakukan kolaborasi penelitian baik dengan peneliti dari dalam negeri maupun peneliti di luar negeri. Sesuai dengan Renstra UT tahun 2025-2029 dengan target utama kolaborasi penelitian dengan peneliti di wilayah Asia dan Eropa Timur.

Skema Penelitian Kolaborasi Internasional adalah program penelitian yang bertujuan meningkatkan kerja sama riset dosen UT dengan peneliti dari universitas yang masuk dalam top 1000 dunia. Kerja sama riset juga sekaligus sebagai salah satu tindak lanjut dari nota kesepahaman yang sudah dijalin oleh UT dengan perguruan tinggi di luar negeri atau membangun kerja sama baru.

a. Tujuan

- 1) Tujuan kegiatan Penelitian Kolaborasi Internasional adalah:
- 2) Memperluas jejaring (network) penelitian dosen UT dengan mitra pada bidang keilmuan yang sama maupun lintas bidang ilmu di luar negeri sehingga akan tercipta sumberdaya dan sarana bersama secara berkesinambungan;
- 3) Meningkatkan kemampuan dosen UT untuk bekerja sama dengan lembaga mitra di luar negeri;
- 4) Membuka kesempatan untuk dosen UT untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi mitra;
- 5) Meningkatkan mutu penelitian;
- 6) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah UT dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi;
- 7) Meningkatkan citation index dosen UT.

b. Kriteria pengusul dan luaran

- 1) Ketua pengusul adalah dosen tetap (mempunyai NIDN) dengan Pendidikan minimal S-3 dengan jabatan fungsional minimal lektor;
- 2) Ketua pengusul memiliki rekam jejak penelitian yang baik
- 3) Ketua pengusul memiliki H-index di Scopus minimal 3 bagi bidang sains-teknologi dan minimal H-index di Scopus minimal 2 untuk sosial humaniora
- 4) Tim peneliti berjumlah 3-4 orang, disarankan salah seorang anggota peneliti dosen UT berpendidikan magister (S2);
- 5) Jangka waktu penelitian adalah 1 (satu) tahun dengan biaya penelitian maksimum Rp. **150.000.000,-/judul;**
- 6) Luaran wajib Penelitian Kolaborasi Internasional adalah 1 artikel pada jurnal internasional bereputasi minimal Quartil 1 bagi bidang sains-teknologi dan Quartil 2 bagi bidang sosial-humaniora.
- 7) Ketua peneliti dapat melakukan pengambilan data luar negeri tempat institusi mitra, **apabila pengambilan data tidak dapat dilakukan secara daring.**

c. Kriteria Mitra

- 1) Peneliti mitra merupakan ilmuwan sebidang dari luar negeri yang memiliki rekam jejak penelitian yang baik;
- 2) Peneliti mitra memiliki H-index di Scopus minimal 3 bagi bidang sains- teknologi dan minimal H-index di Scopus minimal 2 untuk sosial humaniora;
- 3) Peneliti mitra berasal dari perguruan tinggi yang terdaftar di QS Top 1000;
- 4) Mitra menyediakan surat keterangan kesediaan sebagai mitra, MoU atau PKS dengan antara UT dan Universitas Mitra;
- 5) Mitra memiliki dana dukungan minimal 10% (in cash) atau dukungan fasilitas (in kind) minimal setara dengan 10% dari total ajuan RAB oleh ketua peneliti yang dibuktikan dengan surat keterangan instansi mitra dengan tandatangan bermaterai.

C. Kriteria / Rubrik Penilaian Penelitian Keilmuan

1) Proposal Penelitian

Kriteria Penilaian Proposal Penelitian mengacu kepada komponen sebagai berikut.

- a. Relevansi usulan penelitian terhadap bidang fokus, tema, dan topik RIP UT;
- b. Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, state of the art, metode, dan kebaruan penelitian;
- c. Keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana kedepan (roadmap penelitian);
- d. Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas;
- e. Kualitas keluaran wajib penelitian per tahun:

Keluaran penelitian kolaborasi keilmuan berupa

Keluaran Wajib	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kekayaan Intelektual atau Buku (ISBN) atau Book Chapter (ISBN) atau Naskah akademik atau Aplikasi atau Produk multimedia, dan; 2. Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi atau Artikel Jurnal Internasional bereputasi (Wajib sebagai penulis pertama), Artikel di prosiding 3. Purwarupa/Prototipe 4. Paten
----------------	---

Keluaran Tambahan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI di tahun pertama, atau 2. Dokumentasi hasil ujicoba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni pada tahun ke-2 dan selanjutnya, atau 3. Purwarupa layak industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang ber-KI, atau
-------------------	---

- Keluaran Tambahan
-
4. Dokumen feasibility study, Hasil uji layak industry, Business plan,
 5. Kewajaran metode tahapan target capaian keluaran wajib penelitian
 6. Kesesuaian target TKT
 7. Kesesuaian jadwal penelitian
 8. Kewajaran RAB usulan
 9. Kekinian dan sumber primer pengacuan Pustaka
 10. Dukungan mitra kerjasama penelitian
 11. Mitra Calon Pengguna Hasil
 12. Mitra Pengguna Hasil (investor)
 13. Dukungan pendanaan dari mitra pengguna hasil (investor)
 14. Mendukung capaian SDGs
-

f. Monitoring dan Evaluasi

Kriteria Penilaian pelaksanaan monitoring dan evaluasi Penelitian mengacu kepada komponen sebagai berikut,

- Kemajuan ketercapaian draft keluaran wajib yang dijanjikan
- Kemajuan ketercapaian keluaran tambahan yang dijanjikan
- Kesesuaian penelitian dengan usulan. Indikator (Judul, Metode, Sampling, dst)
- integritas, dedikasi, dan kekompakan tim peneliti. Indikator (pembagian tugas, keterserapan anggaran, dst)
- Realisasi kerjasama
- Realisasi kontribusi mitra
- Potensi penyelesaian penelitian

g. Hasil/Produk Akhir Penelitian

Kriteria Penilaian pelaksanaan monitoring dan evaluasi Penelitian mengacu kepada komponen sebagai berikut,

- Tingkat ketercapaian dan kualitas keluaran wajib yang dijanjikan.
- Tingkat ketercapaian dan kualitas keluaran tambahan yang dijanjikan.
- Kesesuaian hasil penelitian dengan usulan.

BAB IV

RISET INOVASI PENDIDIKAN TERBUKA DAN JARAK JAUH (PRI PTJJ)

Riset Inovasi Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PRI-PTJJ) dilakukan untuk pengembangan dan perbaikan pengelolaan PTJJ secara berkelanjutan baik dari aspek teoretik, praktik, infrastruktur dan/atau kelembagaan yang dikembangkan oleh Universitas Terbuka. PRI-PTJJ dilaksanakan dalam tiga kategori, yaitu penelitian kompetisi, penelitian penugasan, penelitian kolaborasi, dan hilirisasi.

Penelitian kompetisi PTJJ adalah penelitian inovasi PTJJ yang dilakukan atas dasar hasil seleksi atau review kelayakan proposal oleh reviewer penelitian dengan fokus pada inovasi pengelolaan PTJJ secara berkelanjutan mencakup aspek teori, praktik, infrastruktur Teknologi Informasi Komunikasi dan Jaringan (TIKJ), serta kelembagaan.

Penelitian penugasan PTJJ adalah penelitian inovasi PTJJ atas dasar penugasan dari pimpinan UT pada level Rektorat, Fakultas, dan Lembaga yang dilaksanakan atas dasar kebutuhan Institusi untuk pencapaian Peta Jalan UT dalam bidang PTJJ.

Penelitian kolaborasi PTJJ adalah penelitian inovasi PTJJ yang dilaksanakan atas dasar kebutuhan Institusi untuk pencapaian Peta Jalan UT dalam bidang PTJJ melalui kerjasama/kolaborasi dengan instansi/Lembaga lain yang bersifat nasional atau internasional. Penelitian kolaborasi didasarkan pada perjanjian kerjasama yang telah dibuat antara UT dengan Mitra Penelitian melalui skema pendanaan Internal UT maupun bersama. Untuk penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.

Hilirisasi merupakan skema penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan model/produk/purwarupa komersial yang telah di uji coba dalam lingkungan yang sebenarnya. Dalam skema penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra, sebagai pengguna atau mitra / untuk komersialisasi

Riset inovasi PTJJ baik yang bersifat kompetisi, penugasan dan/atau kolaborasi (nasional, internasional) memiliki skema penelitian yang terdiri atas penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan, dengan jenjang Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dapat dilihat pada Tabel 2 berikut

*Tabel 2.**Kategori, Skema, dan Tingkat Kesiaapterapan Teknologi*

NO.	KATEGORI	SKEMA PENELITIAN	TKT	DANA MAKS.
1	Kompetisi	MOOCs/Micro Credential	1-3	50
		Terapan	4-6	100
2	Penugasan Institusi	Terapan	4-6	100
3	Penelitian Kolaborasi	Nasional Internasional, termasuk OÜ	1-3/ 4-6	100 150
4	Hiliriset	Hilirisasi	7-9	150

A. Ruang Lingkup Penelitian (PRI PTJJ)

Ruang lingkup penelitian PRI-PTJJ meliputi pengembangan inovasi PTJJ yang diprioritaskan untuk pencapaian integrasi cyber university yang meliputi,

1. Integrated Data Based Management System,
2. Adaptive Digital Curriculum and Integrated Assessment,
3. Pengembangan Platform E-Learning, Learning Apps and Tools,
4. Digital Credentials and Patways,
5. Learning Data and Analytics, dan
6. Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ)

Ruang lingkup penelitian PRI-PTJJ lebih detail dapat dilihat di Rencana Induk Penelitian UT 2026– 2030.

B. Skema Penelitian PRI PTJJ

1. Penelitian MOOCs/micro credential

a. Tujuan Penelitian

Skema penelitian MOOCs dan micro-credential bertujuan untuk mendorong inovasi pembelajaran digital yang adaptif, meningkatkan relevansi kompetensi dengan kebutuhan industri, memperluas akses pembelajaran bagi masyarakat, serta menyediakan landasan akademik dan kebijakan yang memastikan keberlanjutan penyelenggaraan *digital credentialing* di lingkungan perguruan tinggi. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah;

- 1) Mengembangkan model pembelajaran digital yang adaptif dan berkualitas tinggi;
- 2) Mendukung penciptaan jalur pembelajaran fleksibel (*flexible learning pathways*);
- 3) Menguatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja;
- 4) Mendorong inovasi dalam penjaminan mutu dan rekognisi capaian belajar;
- 5) Mendorong hilirisasi hasil penelitian dalam bentuk produk edukasi digital;

- 6) Membangun *industry-linked micro-courses* untuk meningkatkan employability;
 - 7) Menghasilkan modul keterampilan praktis yang dapat direkognisi langsung oleh industri;
 - 8) Membangun *skills-based micro-pathways* bagi tenaga kerja dan UMKKeluaran Penelitian
- b. Keluaran Penelitian
- Keluaran wajib** luaran penelitian **MOOCs** atau *micro credential* antara lain: materi ajar dan konten digital, desain pembelajaran, prototipe kursus MOOCs serta laporan penelitian.
- c. Kriteria dan Persyaratan Pengusul Penelitian
- Kriteria dan Persyaratan pengusul Penelitian MOOCs/micro credential sebagai berikut.
- 1) Penelitian bersifat mono tahun;
 - 2) Keluaran wajib akan dievaluasi setiap tahun;
 - 3) Pendanaan maksimal: Rp50.000.000/tahun
 - 4) Proposal dilakukan seleksi oleh reviewer(s);
 - 5) Ketua pengusul adalah dosen atau tenaga pendidikan fungsional;
 - 6) Jumlah tim peneliti maksimal tiga orang.

2. Penelitian Terapan

- a. Tujuan Penelitian
- 1) Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, pada pengukuran TKT 4-6. Dengan melakukan kegiatan penelitian sebagai berikut:
 - Melakukan perbaikan berkelanjutan bidang pendidikan, dan tata kelola PTJJ secara lebih efektif dengan menggunakan teknologi yang terintegrasi;
 - Melakukan evaluasi program studi dengan tujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan atau peningkatan kualitas program studi.
 - 2) Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
 - 3) Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian;
 - 4) Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan
 - 5) Mendapatkan kepemilikan Kekayaan Intelektual (KI) produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

b. Keluaran Penelitian

Keluaran wajib penelitian terapan PTJJ untuk setiap tahun berupa produk, antara lain sebagai berikut.

- 1) Purwarupa atau Prototipe
- 2) Purwarupa atau Prototipe layak uji laboratorium
- 3) Produk industri atau produk kebijakan dengan kriteria masing-masing tahapan keluaran sesuai dengan penelitian pengembangan yang dilakukan.

Keluaran wajib tersebut di atas, disesuaikan dengan jenis produk terapan yang dihasilkan sebagai berikut.

- 1) Konten digital pembelajaran
- 2) *Digital Learning Apps*
- 3) *Digital Learning Tools*
- 4) Game pembelajaran
- 5) Simulasi Pembelajaran (*Virtual Reality, Augmented Reality, atau Extended Reality*)
- 6) Alat peraga untuk pendidikan dan ilmu pengetahuan
- 7) Desain/Model pembelajaran
- 8) Media pembelajaran
- 9) Naskah Akademik (pembukaan Program Studi)
- 10) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu

c. Kriteria dan Persyaratan Pengusul Penelitian

- 1) Penelitian dapat bersifat multi-tahun, dengan jangka waktu penelitian maksimal 2 (dua) tahun;
- 2) Keluaran akan dievaluasi setiap tahun;
- 3) Pendanaan maksimal **Rp 100.000.000,-**.
- 4) Proposal dilakukan seleksi oleh *reviewer(s)*;
- 5) Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor, dan Tenaga Fungsional maupun Tenaga Fungsional lainnya;
- 6) Jumlah anggota peneliti maksimal tiga orang.
- 7) Jumlah tim penelitian penugasan dan kolaborasi maksimal delapan orang.

3. Penelitian Kolaborasi

Penelitian kolaborasi dilakukan oleh dosen UT bekerjasama dengan perguruan tinggi lain, lembaga dan atau dunia usaha dunia industri dunia kerja (DUDIKA) yang berasal dari dalam/luar negeri. Penelitian ini wajib dipayungi oleh Nota Kesepahaman, *Memory of Understanding* (MoU), *Memory of Agreement* (MoA) atau Perjanjian Kerja

Sama (PKS) dan berbasis *cost sharing (in-cost)* dan/atau *resource sharing (in-kind)*.

a) Tujuan Penelitian

Penelitian kolaborasi PTJJ bertujuan:

- 1) Membangun dan memperluas jejaring kerjasama penelitian antara Universitas Terbuka dengan perguruan tinggi lain, lembaga dan atau dunia usaha dalam/luar negeri.
- 2) Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti;
- 3) Meningkatkan jumlah produk dan keluaran penelitian yang berkualitas sesuai dengan skema proposal sebagai upaya mendorong pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas.
- 4) Memperoleh dan meningkatkan pengakuan internasional (*international recognition*) terhadap keluaran penelitian yang dihasilkan;
- 5) Memfasilitasi para dosen UT yang sedang atau akan melaksanakan kerjasama penelitian dengan lembaga mitra di dalam dan luar negeri, khususnya dengan negara-negara maju dan/atau dengan para pakar luar negeri yang tergabung dalam asosiasi internasional bidang ilmu dan/atau perguruan tinggi luar negeri.
- 6) Meningkatkan *citation index* para peneliti UT.

b) Fokus Penelitian

Fokus penelitian dapat mencakup bidang-bidang prioritas dari Universitas Terbuka yang tercantum dalam Rancangan Induk Penelitian (RIP). Bidang strategis yang dikembangkan sebagai fokus harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin. Penelitian

c) Kriteria dan Persyaratan Pengusul Penelitian

- 1) Pengusul adalah dosen UT bekerjasama dengan dosen dari perguruan tinggi lain (PTN-BH, Non PTN-BH atau Perguruan Tinggi Swasta), profesional/peneliti dari lembaga dan/atau DUDIKA dalam atau luar negeri;
- 2) Pengusul wajib mengentri profil mitra dan dokumen mitra (Kesepakatan Bersama, MoU, MoA, PKS) pada halaman SIMPENMAS pada menu Mitra Kolaborasi, dokumen terlampir.

d) Kriteria dan Persyaratan Mitra Kolaborasi

Mitra kegiatan penelitian kolaborasi adalah dosen dari perguruan tinggi lain, profesional/peneliti dari lembaga dan atau dunia usaha dalam/luar negeri yang sudah memiliki MoU/MoA atau PKS. Mitra kolaborasi harus memiliki fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian.

e) Besaran Dana Penelitian

Peneliti dapat mengajukan usulan dana maksimal **Rp100.000.000**; untuk Nasional dan RKI, sedangkan untuk Internasional maksimal **Rp150.000.000**

Dana dari mitra dapat berbentuk *inkind* atau *incash*. Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan penelitian, transportasi, dan keperluan operasional penelitian lainnya.

f) Keluaran Penelitian

Keluaran penelitian kolaborasi PTJJ disesuaikan dengan skema yang dipilih, antara lain berupa,

Keluaran Wajib	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel di jurnal bereputasi; atau • Buku hasil penelitian ber ISBN; atau • Purwarupa atau prototipe produk; atau • Kekayaan Intelektual berupa aplikasi, atau produk multimedia.
Keluaran Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen <i>feasibility study</i>, atau • <i>Business plan</i>, atau • Artikel prosiding pada Seminar Nasional/Internasional bereputasi.

4. Penelitian Hilirisasi

a) Tujuan Penelitian hilirisasi sebagai berikut.

- 1) Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 7-9;
- 2) Merealisasikan peta jalan teknologi atau hasil riset yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial;
- 3) Membangun kemitraan *Academic, Business, Government, and Community* (ABGC);
- 4) Meningkatkan kemampuan peneliti UT untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Dengan melakukan kegiatan penelitian sebagai berikut:
 - Melakukan studi pengembangan kelembagaan PTJJ yang modern serta mengadaptasi perkembangan teknologi masa depan;
 - Melakukan perbaikan berkelanjutan bidang pendidikan, dan tata kelola PTJJ secara lebih efektif dengan menggunakan teknologi yang terintegrasi dalam *Digital Learning Ecosystem*;
 - Mengonversi temuan ilmiah menjadi produk/jasa yang memiliki nilai jual dan potensi pendapatan berkelanjutan.
 - Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat

multidisiplin.

b) Keluaran Penelitian

Keluaran wajib penelitian hilirisasi berupa produk sesuai dengan jenis produk pengembangan yang dihasilkan, antara lain sebagai berikut.

1) Produk industri:

- a) Prototipe Layak Uji Lapangan Terbatas
- b) Produk akhir yang siap dimanfaatkan
- c) model bisnis komersialisasi

2) Produk Naskah Kebijakan, dan *Policy Brief*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Uji publik Naskah Akademik dan *Policy Brief*
- b) Naskah final Akademik dan *Policy Brief*

3) Produk akademik yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran di Universitas Terbuka

4) Produk yang bisa digunakan masyarakat luas.

5) Khusus untuk penelitian penugasan, keluaran wajib penelitian pengembangan PTJJ sesuai dengan keluaran yang yang diharapkan dalam penugasan.

c) Kriteria dan Persyaratan Pengusul Penelitian

Kriteria dan Persyaratan Pengusul Penelitian Pengembangan PTJJ sebagai berikut.

1) Penelitian Pengembangan dapat bersifat mono tahun;

2) Keluaran akan dievaluasi setiap tahun;

3) Pendanaan maksimal **Rp150.000.000/tahun**

4) Proposal dilakukan seleksi oleh reviewer(s);

5) Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan minimal jabatan fungsional Lektor, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor, dan Tenaga Fungsional maupun Tenaga Fungsional lainnya;

6) Jumlah tim peneliti maksimal tiga orang;

BAB V**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan kegiatan civitas akademika Universitas Terbuka (Dosen, Mahasiswa, yang merupakan penerapan hasil penelitian dalam rangka pengembangan IPTEKS, sesuai kebutuhan masyarakat/Mitra, atau terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan PkM dapat berupa:

1. Pemberdayaan masyarakat;
2. Penerapan IPTEKS;
3. Peningkatan kapasitas masyarakat/Mitra;
4. Layanan kepada masyarakat.

A. Ruang Lingkup Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna;
2. Peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan digital;
3. Optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha.

B. Skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

PkM yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka terdiri atas kelima skema, yaitu:

1. PkM Nasional,
2. PkM Dosen/Komunitas
3. PkM Internasional
4. PkM Kewirausahaan Mahasiswa
5. Pengabdian kepada Masyarakat Skema Kebencanaan (PkM Kebencanaan)

Kelima jenis PkM tersebut dapat dilakukan dengan cara Tatap Muka (offline) maupun Daring dalam bentuk MOOCs atau Webinar secara online. Berikut penjelasan secara detail mengenai skema-skema PkM tersebut,

1. Pengabdian kepada Masyarakat Skema Nasional (PkM Nasional)

Kegiatan PkM Nasional merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan pada pengembangan Desa Binaan, Desa kolaboratif dan Nasional Kemitraan menuju Sustainable Development Goals (SDGs).

- a. Tujuan Strategis PkM Nasional
 - 1) Memberikan solusi permasalahan masyarakat desa dengan pendekatan holistic berbasis riset multidisiplin;
 - 2) Mengaplikasikan hasil Penelitian Unggulan PT (PUPT) yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat desa;
 - 3) Membentuk Desa Binaan sebagai salah satu model science-techno-tourism park perguruan tinggi;

- 4) Menjadikan Desa Binaan menjadi desa unggulan sesuai dengan potensi yang dimiliki dalam waktu tiga tahun.

b. Sasaran PkM Nasional

Sasaran PkM Nasional adalah Desa/Kelurahan yang memiliki potensi produk unggulan dan sumber daya yang belum dikembangkan secara optimal.

c. Kriteria & Persyaratan

- 1) Ketua Pengusul adalah Dosen PNS, Dosen PPPK, Dosen PUT Non-PNS dengan masa kerja minimal dua tahun;
- 2) Jumlah anggota maksimal lima orang dosen (1 ketua, 4 anggota) yang diharapkan berasal dari berbagai disiplin ilmu, dan/atau lintas prodi, dan/atau lintas fakultas.
- 3) Wajib melibatkan minimal 1 orang mahasiswa UT, dan 1 Tenaga Fungsional tertentu (bila diperlukan).
- 4) Ketua dan anggota memiliki keilmuan dan/atau keahlian dan/atau memiliki mitra kolaborasi yang sesuai dengan kegiatan PkM yang dilaksanakan.
- 5) Desa Binaan yang diusulkan adalah hasil kesepakatan antar-Fakultas/SPs dan LPPM.
- 6) Kegiatan PkM harus sesuai dengan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA/RIPkM) Tahun 2025 - 2029.
- 7) Mitra PkM wajib membuat *Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama Mitra* dengan pelaksana PkM bermaterai Rp10.000;
- 8) Setiap dosen hanya boleh terlibat paling banyak dalam **dua kegiatan PkM, yaitu sebagai 1 ketua dan 1 sebagai anggota, atau kedua-duanya sebagai anggota.**
- 9) Lokasi Desa Binaan diarahkan di wilayah sekitar UT-Pusat, UT daerah atau di lingkungan sekitar tempat tinggal dosen pelaksana PkM.
- 10) Kelompok PkM dapat terdiri dari Dosen UT Pusat dan UT Daerah, namun pelaksanaan harus diatur secara *dual mode* (daring dan luring).
- 11) Kegiatan PkM terdiri dari: survei pendahuluan (*need assessment*) calon mitra maksimal dua kali, pelaksanaan PkM minimal tiga kali, monitoring dan evaluasi satukali.
- 12) Proposal diajukan setiap tahun dan dapat dilanjutkan maksimal 3 tahun berturut-turut.
- 13) Dana PkM Nasional yang diusulkan maksimal **Rp.50.000.000,-** per tahun.
- 14) Seluruh pelaksana yang terlibat pada kegiatan PkM tidak diperkenankan menerima honor termasuk Mitra; hanya memperoleh uang transport pulang-pergi (bukan Perjadin).
- 15) Pembukaan PkM Nasional di Desa Binaan oleh Rektor UT dihadiri oleh pimpinan Fakultas/LPPM/UT Daerah dan pejabat daerah/tokoh masyarakat.

d. Model PkM Nasional

PkM Nasional dapat dilaksanakan dengan model:

- 1) Model 1 Pengembangan Desa Binaan oleh lintas prodi dan fakultas.

Model ini dapat dilakukan dengan satu (1) desa dikembangkan melalui 2-4 proposal dari program studi/fakultas yang berbeda dengan mitra yang sama dan dapat ditujukan untuk kelompok

masyarakat sasaran yang berbeda. Contoh: Desa A menjadi mitra bagi FHISIP dengan masyarakat sasaran karang taruna, FEB dengan kelompok masyarakat sasaran UMKM.

2) Model 2 Pengembangan Desa Binaan Kolaboratif

Model PkM ini melibatkan lintas prodi, lintas fakultas bersama Perguruan Tinggi lain dan/ atau Corporate Social Responsibility (CSR) dari berbagai institusi, yang didukung dengan MoU/Pks antara UT dengan pihak terkait.

Contoh Desa Binaan hasil PkM Nasional:

- Desa Sentra Halal Food
- Desa Kerajinan Bambu
- Desa Konservasi Tanaman
- Desa Mandiri Energi
- Desa Sentra Organic Farming
- Kampung Kuliner
- Desa Wisata
- Desa Adat/Seni Budaya
- Desa Santri Sehat
- Desa Saluang Unggul
- Desa Cagar Budaya
- Desa Cagar Alam

e. Penentuan PkM Nasional

Penentuan Desa Binaan PkM Nasional didasarkan pada pertimbangan hal-hal berikut:

- 1) Melanjutkan PkM yang sudah berjalan di tahun sebelumnya;
- 2) Menindaklanjuti MoU/PKS dengan Pemerintah Daerah (koordinasi dengan UT Daerah), atau
- 3) Menindaklanjuti MoU/PKS antara UT dengan institusi lain.
- 4) Hasil analisis kebutuhan masyarakat.

f. Keluaran PkM Nasional

Keluaran kegiatan PkM Nasional berupa:

Keluaran Wajib

Laporan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Kegiatan PkM • pertanggungjawaban penggunaan dana. • Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) • Berita Acara Serah Terima Barang (Pembelian alat) • Bukti Pengembalian Sisa Dana (Jika ada) • Poster pelaksanaan PkM (Proses dan Hasil/Produk) yang dilampirkan dalam laporan akhir dan juga di submit di gelar hasil Senmaster (wajib). • Video dokumentasi kegiatan/produk PkM diunggah di youtube Ketua/anggota PkM dan linknya disertakan pada laporan akhir. Video dilengkapi dengan logo UT, logo LPPM, Nama tim pelaksana, prodi, fakultas, nama skema PkM serta pemberi dana ditulis di deskripsi youtube, dengan
---------------	---

	hashtag (#Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, #LPPM UT).
Keluaran Tambahan	Publikasi Artikel Jurnal/HKI/Media Massa

2. Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Masyarakat Lokal (PkM Dosen/Komunitas)

Kegiatan PkM Pemberdayaan Masyarakat Lokal (PkM Dosen/Komunitas) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diarahkan di wilayah sekitar UT Daerah atau di lingkungan sekitar tempat tinggal dosen pelaksana PkM.

A. Tujuan Strategis PkM Pemberdayaan Masyarakat Lokal (PkM Dosen/Komunitas)

- 1) Menerapkan hasil penelitian sebagai upaya hilirisasi penemuan bidang ilmu dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat;
- 2) Mengembangkan kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi;
- 3) Memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna;
- 4) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu;
- 5) Mengoptimalkan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha.

B. Kriteria dan Persyaratan

- 1) Ketua Pengusul adalah Dosen UT (CPNS, PNS, PPPK, PUT Non PNS);
- 2) Jumlah anggota dalam satu kelompok terdiri atas: 1 (satu) orang Ketua, maksimal 4 (empat) orang dosen, maksimal 1 orang Tenaga Fungsional (untuk tenaga administrasi), dan minimal 1 (satu) mahasiswa
- 3) Ketua dan anggota memiliki keilmuan dan/atau keahlian dan/atau memiliki mitra kolaborasi yang sesuai dengan kegiatan PkM yang dilaksanakan.
- 4) Kegiatan PkM harus sesuai dengan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA/RIPPkM) Tahun 2026-2030.
- 5) Dapat melibatkan mahasiswa lintas prodi atau lintas fakultas.
- 6) Mitra PkM wajib membuat Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dengan pelaksana PkM bermaterai Rp 10.000,00;
- 7) Setiap dosen hanya boleh terlibat paling banyak pada dua kegiatan PkM, yaitu **sebagai 1 ketua dan 1 sebagai anggota, atau kedua-duanya sebagai anggota**; Dana yang diusulkan maksimal **Rp.25.000.000,-** per tahun;
- 8) Seluruh pelaksana yang terlibat pada kegiatan PkM tidak diperkenankan menerima honor termasuk Mitra; hanya memperoleh uang transport pulang-pergi(bukan Perjadin).

- 9) Lokasi Mitra Desa diarahkan di wilayah sekitar UT Daerah atau di lingkungan sekitartempat tinggal dosen pelaksana PkM.
- 10) Kelompok PkM dapat terdiri dari Dosen UT Pusat dan UT daerah, namun pelaksanaan harus diatur secara *dual mode* (daring dan luring).
- C. Keluaran PkM Pemberdayaan Masyarakat Lokal (PkM Dosen/Komunitas)
Keluaran kegiatan PkM Dosen/Lokal berupa:

Keluaran Wajib	
Laporan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Akhir pelaksanaan kegiatan PkM • Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana. • Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) • Berita Acara Serah Terima Barang (Pembelian alat) • Bukti Pengembalian Sisa Dana (Jika ada). • Poster pelaksanaan PkM (Proses dan Hasil/Produk) yang dilampirkan dalam laporan akhir dan juga di submit di gelar hasil Senmaster (wajib). • Video dokumentasi kegiatan/produk PkM diunggah di youtube Ketua/anggota PkM dan linknya disertakan pada laporan akhir. Video dilengkapi dengan logo UT, logo LPPM, Nama tim pelaksana, prodi, fakultas, nama skema PkM serta pemberi dana ditulis di deskripsi youtube, dengan hashtag (#Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, #LPPM UT).
Keluaran Tambahan	Publikasi artikel jurnal/HKI/Media Massa

3. Pengabdian kepada Masyarakat Skema Kewirausahaan Mahasiswa (PkM-Kewirausahaan)

Program PkM Kewirausahaan Mahasiswa (PkM-Kewirausahaan) merupakan program yang memberi kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha, dan/atau yang memiliki usaha untuk mengembangkan usahanya. PkM diusulkan oleh mahasiswa, secara individu atau berkelompok (maksimal 2 orang), dengan dibimbing oleh 1 dosen pembimbing dan sebagai anggota PkM.

- a. Prinsip PkM Kewirausahaan Mahasiswa
 - 1) Berdasarkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam berwirausaha;
 - 2) Berkelaanjutan dan bermakna bagi penyelesaian masalah yang dihadapi mahasiswa;
 - 3) Target luaran yang jelas dan dapat diukur;
- b. Persyaratan PkM Kewirausahaan Mahasiswa, antara lain:
 - 1) Ketua adalah mahasiswa aktif Universitas Terbuka (**Semester 4 atau Semester 5**)
 - 2) Tim PkM terdiri dari 1 orang mahasiswa atau kelompok mahasiswa

- (maksimal 2 orang), maksimal 1 dosen pembimbing.
- 3) Dosen pembimbing merupakan mentor sekaligus anggota PkM
 - 4) Memiliki minat atau sedang merintis usaha di bidang kuliner, jasa, fashion, keterampilan tangan, teknik , teknologi dan lain-lain.
 - 5) Dana Skema PkM Kewirausahaan Mahasiswa yang diusulkan maksimal sebesar **Rp.5.000.000.-** dengan peruntukan pembelian alat, pembelian bahan baku, transportasi, promosi, dan lain-lain yang terkait dengan pengembangan usaha.
- c. Prosedur PkM Kewirausahaan Mahasiswa
- Kegiatan PkM Kewirausahaan Mahasiswa dimulai dengan kegiatan perencanaan berupa
- 1) Mahasiswa menghubungi UT Daerah/ Dosen atau Dosen UT Pusat/UT-Daerah mengusulkan mahasiswa yang memiliki minat usaha/ sedang berwirausaha.
 - 2) Mahasiswa membuat proposal dengan bimbingan dosen.
 - 3) Mahasiswa wajib menandatangani Surat Kesediaan Mahasiswa.
 - 4) Mahasiswa mengunggah proposal pada laman SIMPENMAS <https://lppm.ut.ac.id/>
 - 5) Proposal yang sudah diunggah akan diproses dan direview oleh reviewer.

d. Peran Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Peran Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagai Ketua Tim Pelaksana 2) Menandatangani Surat Perjanjian Penugasan Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka bermaterai Rp10.000,- (Kontrak diunduh dari laman simpenmas dan dicetak). 3) Melaksanakan program PkM Kewirausahaan Mahasiswa 4) Membuat laporan akhir 5) Ketua PkM Kewirausahaan Mahasiswa dapat terjaring sebagai peserta Peluru (Pembelajaran di luar prodi UT) yang dapat mengajukan alih untuk semester berikutnya. 6) Memenuhi Keluaran Wajib PkM Kewirausahaan Mahasiswa
Peran Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagai pembimbing PkM Kewirausahaan Mahasiswa. 2) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PkM Kewirausahaan Mahasiswa secara jarak jauh (daring), dan/atau langsung tatap muka (luring), atau kombinasi keduanya. 3) Mendorong mahasiswa untuk membuat artikel jurnal/ media massa/lomba PkM sebagai keluaran tambahan.

- 4) Setelah pemeriksaan laporan akhir dan keluaran, dosen akan mendapat sertifikat sebagai anggota pelaksana PkM.
- 5) Bagi dosen yang mahasiswa bimbingannya terjaring sebagai peserta MBKM dengan maksimal 20 sks (setelah registrasi mata kuliah, dan menyelesaikan pembimbingan Peluru (Pembelajaran di luar prodi UT) Kewirausahaan LPPM melalui laman Silayar UT) akan mendapatkan Surat Keterangan sebagai Pembimbing dari Tim MBKM Universitas.

e. Keluaran PkM Kewirausahaan Mahasiswa

Keluaran dari kegiatan PkM Kewirausahaan Mahasiswa, antara lain:

Keluaran Wajib

Laporan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Akhir PkM pelaksanaan kegiatan PkM • Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana. • Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) • Berita Acara Serah Terima Barang (Pembelian alat) • Bukti Pengembalian Sisa Dana (jika ada)
Produk Hasil Kewirausahaan	Berupa Produk Hasil PkM Kewirausahaan Mahasiswa
Poster	<p>Poster produk yang dilampirkan dalam laporna akhir dan juga di submit di gelar hasil Senmaster (wajib) dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Poster dalam format JPG/PNG dengan resolusi 300 dpi • Ukuran poster A3/42 cm x 29,7 cm dengan orientasi Portrait • Mencantumkan logo UT, logo LPPM, logo Senmaster (dapat didownload di https://sl.ut.ac.id/materi-poster) • Mengupload poster pada media sosial (Instagram/facebook/tiktok dll.) masing-masing dengan menyertakan hashtag #PkMKewirausahaan_MahasiswaUT,#PusatPkM_LPPMUT, #SENMASTER-GELARHASILPKM. • Khusus Instagram tag Instagram @lppmuniverbuka
Keluaran Tambahan	Publikasi artikel jurnal/HKI/media massa

4. Pengabdian kepada Masyarakat Skema Internasional (PkM-Internasional)

PkM Internasional dilaksanakan di dalam atau di luar negeri oleh civitas academica UT bekerjasama dengan PT/institusi/lembaga di luar negeri sebagai mitra kolaborasi. Fokus PkM Internasional adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi, pembangunan sosial, budaya, dan pelestarian lingkungan. Mitra PkM Internasional adalah

Masyarakat yang berlokasi di daerah tertentu yang diputuskan oleh LPPM Bersama Fakultas/SPs.

Masyarakat yang menjadi sasaran PkM Internasional terdiri dari:

- 1) Dunia Usaha (mikro dan kecil);
- 2) Kelompok Masyarakat (tidak/kurang produktif). Mitra Kolaborasi adalah PT/institusi/lembaga diluar negeri yang bekerjasama dengan UT dalam melaksanakan PkM Internasional berdasarkan MOU/MoA/IA. Mitra PkM adalah masyarakat yang menjadi sasaran PkM Internasional terdiri dari:

Sasaran	Keterangan
Luar Negeri	: Masyarakat luar negeri, Komunitas Warga Negara Indonesia di perbatasan antar negara, dan/atau yang perlu diberdayakan berdasarkan kesepakatan bersama antara LPPM, Fakultas, Sekolah Pascasarjana (SPs), dan masyarakat sasaran).
Dalam Negeri	: masyarakat di wilayah Indonesia yang perlu diberdayakan berdasarkan kesepakatan bersama antara LPPM, Fakultas, Sekolah Pascasarjana (SPs), dan masyarakat sasaran.

a. Tema

- 1) PkM Internasional dilaksanakan secara tematik sebagai berikut.
- 2) Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh
- 3) Tematik Prodi/UT Daerah (Teknologi/Produk/Jasa)
- 4) Ekonomi dan kewirausahaan
- 5) Produk Unggulan wilayah
- 6) Pengelolaan Lingkungan
- 7) Peningkatan kapasitas SDM
- 8) Peningkatan diplomasi sosial dan budaya masyarakat

b. Model PkM International

Model PkM Internasional bersifat multidisiplin lintas Fakultas dan Sekolah Pascasarjana (SPs) secara kolaboratif melibatkan Perguruan Tinggi Luar Negeri (LN), atau lembaga/institusi LN berdasarkan MOU/MoA/IA. Pada satu lokasi PkM Internasional dapat dilaksanakan oleh maksimal 3 proposal kegiatan PkM yang terintegrasi. Model PkM terdiri dari:

- 1) PkM Internasional Kelembagaan adalah PkM yang didesain dengan melibatkan PT/institusi/lembaga di luar negeri dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a) Sasaran dalam Negeri: PkM Internasional yang dilaksanakan di Indonesia dengan melibatkan tenaga ahli/dosen/mahasiswa/profesional dari lembaga/institusi/PTLN sebagai mitra kolaborasi.

- b) Sasaran luar negeri: PkM Internasional yang dilaksanakan di luar negeri, khususnya dengan negara-negara yang berbatasan langsung dengan wilayah Indonesia sesuai dengan analisis kebutuhan. PkM Internasional ini melibatkan tenaga ahli/dosen/mahasiswa/profesional dari lembaga/institusi/PT LN sebagai mitra kolaborasi. Lokasi negara PkM Internasional Kelembagaan diputuskan berdasarkan koordinasi antara LPPM dengan Fakultas/SPs.
- 2) PkM Internasional Penugasan adalah PkM Internasional yang dilaksanakan secara terintegrasi bersamaan dengan kegiatan lain di luar negeri, seperti penugasan mengikuti konferensi internasional yang diselenggarakan oleh organisasi atau asosiasi profesi. Pendanaan PkM Internasional Penugasan merupakan bagian dari pendanaan untuk konferensi terkait.
- c. Persyaratan PkM Internasional
- 1) PkM Internasional Kelembagaan,
 - a) Ketua Pengusul adalah Dosen PNS, PPPK, atau PUT non PNS dengan masa kerja minimal dua tahun di UT;
 - b) Jumlah anggota maksimal lima orang dosen UT (1 ketua, 4 anggota) dari berbagai disiplin ilmu, lintas fakultas, termasuk Sekolah Pascasarjana (SPs).
 - c) Ketua dan anggota mitra kolaborasi ditentukan oleh institusi masing-masing.
 - d) Setiap PkM Internasional wajib melibatkan minimal 1 orang mahasiswa UT
 - e) Ketua dan anggota memiliki keilmuan dan/atau keahlian dan/atau memiliki mitra kolaborasi yang sesuai dengan kegiatan PkM yang dilaksanakan.
 - f) Lokasi PkM Internasional yang diusulkan adalah hasil kesepakatan tingkat Fakultas, termasuk Sekolah Pascasarjana (SPs).
 - g) Kegiatan PkM harus sesuai dengan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA/RIPPKM) Tahun 2025 – 2029.
 - h) Pengusul wajib melampirkan:
 - MoU/MoA yang sudah ditandatangani oleh mitra kolaborasi.
 - Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama Mitra PkM Internasional sebagai penerima manfaat PkM Internasional.
 - i) Setiap dosen hanya boleh terlibat paling banyak dalam satu kegiatan PkM sebagai ketua maupun anggota untuk semua skema PkM.
 - j) Kegiatan PkM terdiri dari: survei pendahuluan (*need assessment*) calon mitra PkM, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara daring, atau luring.

- k) Proposal diajukan untuk kegiatan 1 tahun, dan dapat dilanjutkan maksimal 3 tahun berdasarkan hasil evaluasi.
- 2) PkM Internasional Penugasan,
- Dosen PNS, PPPK, atau PUT non PNS sebagai pelaksana PkM InternasionalPenugasan harus memenuhi syarat sebagai berikut:
- Mendapat penugasan untuk mengikuti konferensi internasional yang diselenggarakan oleh organisasi atau asosiasi profesi.
 - Berkoordinasi dengan LPPM.
 - Mendapat surat undangan/kesediaan mitra PkM untuk melaksanakan PkM Internasional, dan
 - Pendanaan PkM Internasional Kelembagaan
 - Dana PkM Internasional maksimal Rp.75.000.000,- per proposal.
 - Biaya Pengelolaan meliputi biaya perjalanan, konsumsi
 - Biaya Program meliputi biaya pelatihan, belanja barang kebutuhan program, hibah barang dan/atau inovasi dan teknologi, biaya upah dan jasa.

Tabel 3,
Biaya Program PkM

No.	Sasaran PkM	Dana	Alokasi
1.	Luar Negeri	<i>Maksimal Rp.75.000.000,- per tahun/per proposal.</i>	Biaya Pengelolaan (maksimal 30%)
2.	Dalam Negeri		Biaya Program (70%)

d. Keluaran PkM Internasional
PkM Internasional Kelembagaan

Keluaran Wajib	
Dokumen IA	Dokumen IA (Implementation Aggrement) yang ditandatangani oleh Ketua LPPM dan mitra Kolaborasi, dan atau mitra PkM.
Laporan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Akhir pelaksanaan kegiatan PkM • Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana. • Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) • Berita Acara Serah Terima Barang (Pembelian alat) • Bukti Pengembalian Sisa Dana (Jika da)
Dokumentasi	Video dokumentasi kegiatan/produk PkM diunggah di youtube Ketua/anggota PkM dan linknya disertakan pada laporan akhir. Video dilengkapi dengan logo UT, logo LPPM, Nama tim pelaksana, prodi, fakultas, nama skema PkM serta pemberi dana dituliskan di deskripsi

youtube, dengan hashtag (#Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, #LPPM UT).

Keluaran Tambahan	Publikasi Artikel jurnal/HKI/media massa
-------------------	--

e. Sertifikat Kegiatan PkM

Pelaksana mengunggah laporan dan keluaran, serta telah diperiksa kelengkapan oleh LPPM. Sertifikat pelaksanaan dan mitra PkM dapat diunduh melalui laman aplikasi SIMPENMAS. Sertifikat narasumber, fasilitator dan peserta diperoleh berdasarkan bukti dan dokumentasi kegiatan yang diajukan pada menu sertifikasi pada aplikasi SIMPENMAS setelah kegiatan.

5. Pengabdian kepada Masyarakat Skema Kebencanaan (PkM Kebencanaan)

PkM Kebencanaan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pencegahan, kesiapsiagaan, mitigasi, respons, dan pemulihan bencana, baik bencana alam maupun non-alam, melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat.

a. Tujuan Strategis PkM Kebencanaan

- 1) Mengimplementasikan Keilmuan Dosen Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kebencanaan;
- 2) Meningkatkan Kapasitas Dan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana;
- 3) Memperkuat Ketangguhan Masyarakat Dan Kelembagaan Lokal Di Wilayah Terdampak Bencana; Dan
- 4) Mengembangkan Kolaborasi Lintas Fakultas, Perguruan Tinggi, Dan Lembaga Terkait Lainnya.

b. Ruang Lingkup kegiatan Program PkM Kebencanaan meliputi,

- 1) Pendidikan dan literasi kebencanaan masyarakat;
- 2) Pelatihan mitigasi dan kesiapsiagaan bencana;
- 3) Penyusunan peta risiko dan jalur evakuasi berbasis komunitas;
- 4) Penguatan ekonomi masyarakat pasca bencana;
- 5) Simulasi dan latihan tanggap darurat bencana;
- 6) Pendampingan psikososial dan trauma healing pascabencana;
- 7) Penguatan kelembagaan dan komunitas tangguh bencana;
- 8) Pengembangan infrastruktur dan sarana prasarana vital pada saat dan pasca bencana;
- 9) Pengembangan sistem peringatan dini bencana berbasis masyarakat;
- 10) Pelatihan pertolongan pertama dan penanganan korban bencana;
- 11) Pendampingan pemulihan ekonomi dan livelihood pascabencana;
- 12) Penyusunan rencana kontinjensi dan dokumen penanggulangan bencana desa/kelurahan;
- 13) Penguatan kapasitas relawan dan kader siaga bencana;

- 14) Advokasi kebijakan dan regulasi pengurangan risiko bencana di tingkat lokal;
 - 15) Monitoring, evaluasi, dan dokumentasi program kebencanaan.
- c. Sasaran PkM Kebencanaan
- Sasaran PkM Kebencanaan adalah kelompok atau pihak yang menjadi penerima manfaat langsung dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kebencanaan.
- d. Kriteria & Persyaratan
- 1) Ketua Pengusul adalah Dosen PNS, Dosen PPPK, Dosen PUT Non-PNS dengan masa kerja minimal dua tahun;
 - 2) Jumlah anggota maksimal lima orang dosen (1 ketua, 4 anggota) yang diharapkan berasal dari berbagai disiplin ilmu, dan/atau lintas prodi, dan/atau lintas fakultas;
 - 3) Wajib melibatkan minimal 1 orang mahasiswa UT, dan 1 Tenaga Fungsional tertentu (bila diperlukan);
 - 4) Ketua dan anggota memiliki keilmuan dan/atau keahlian dan/atau memiliki mitra kolaborasi yang sesuai dengan kegiatan PkM yang dilaksanakan;
 - 5) Kegiatan PkM harus sesuai dengan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA/RIPkM) Tahun 2025 – 2029;
 - 6) Mitra PkM wajib membuat Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama Mitra dengan pelaksana PkM bermaterai Rp10.000;
 - 7) Setiap dosen hanya boleh terlibat paling banyak dalam dua kegiatan PkM, yaitu sebagai 1 ketua dan 1 sebagai anggota, atau kedua-duanya sebagai anggota;
 - 8) Setiap mahasiswa hanya boleh terlibat pada satu proposal di desa/kelurahan yang sama;
 - 9) Kelompok PkM dapat terdiri dari Dosen UT Pusat dan UT Daerah, namun pelaksanaan harus diatur secara dual mode (daring dan luring);
 - 10) Kegiatan PkM terdiri dari: survei pendahuluan (need assessment) calon mitra maksimal dua kali, pelaksanaan PkM minimal tiga kali, monitoring dan evaluasi satu kali;
 - 11) Dana PkM Kebencanaan yang diusulkan maksimal Rp.50.000.000,- per tahun;
 - 12) Seluruh pelaksana yang terlibat pada kegiatan PkM tidak diperkenankan menerima honor termasuk Mitra; hanya memperoleh uang transport pulang-pergi (bukan Perjadin).
- e. Model PkM Kebencanaan, dapat dilaksanakan dengan model,
- 1) Model Pengembangan Desa/Kelurahan Kebencanaan Lintas Fakultas
- Model ini dilaksanakan oleh Tim Pengusul Universitas Terbuka (UT Pusat dan/atau UT Daerah) dengan menjadikan satu (1) desa/kelurahan sebagai lokasi kegiatan. Pada satu desa/kelurahan dapat diajukan maksimal empat (4) proposal PkM yang dilaksanakan secara lintas fakultas, dengan sasaran kelompok masyarakat yang berbeda sesuai kebutuhan dan risiko kebencanaan setempat. UT Daerah berperan sebagai pelaksana kegiatan di lapangan dan koordinator wilayah, sedangkan tim

pengusul bertanggung jawab atas perencanaan, supervisi, koordinasi, dan pelaporan kegiatan.

- 2) Model Pengembangan Desa/Kelurahan Kebencanaan Kolaboratif. Model ini merupakan pengembangan dari model pertama dengan melibatkan perguruan tinggi mitra dan/atau lembaga terkait di daerah bencana, termasuk mitra Corporate Social Responsibility (CSR). Pelaksanaan model kolaboratif ini dilakukan oleh Tim Pengusul Universitas Terbuka bersama UT Daerah dan mitra, serta didukung oleh nota kesepahaman (MoU) dan/atau perjanjian kerja sama (PkS) yang berlaku. Model ini diarahkan untuk memperkuat sinergi, keberlanjutan program, dan dampak PkM Kebencanaan bagi masyarakat sasaran.

f. Penentuan PkM Kebencanaan

Penentuan desa/kelurahan sebagai lokasi PkM Kebencanaan dilakukan secara terencana dengan mempertimbangkan tingkat kerawanan bencana, kebutuhan masyarakat, serta kesiapan dukungan kelembagaan. Lokasi kegiatan ditetapkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Desa/kelurahan yang berada di wilayah rawan bencana dan memiliki kebutuhan prioritas terhadap kegiatan edukasi, mitigasi, atau penguatan kapasitas kebencanaan.
- 2) Desa/kelurahan yang diusulkan oleh UT Daerah berdasarkan hasil pemetaan wilayah dan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat.
- 3) Desa/kelurahan yang selaras dengan rencana kerja sama Universitas Terbuka dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi mitra, atau lembaga terkait di bidang kebencanaan.
- 4) Desa/kelurahan yang memiliki potensi keberlanjutan program dan dukungan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PkM Kebencanaan.

g. Keluaran PkM Kebencanaan, dapat berupa:

Keluaran Wajib	
Laporan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Akhir pelaksanaan kegiatan PkM Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) Berita Acara Serah Terima Barang (Pembelian alat) Bukti Pengembalian Sisa Dana (Jika ada)
Poster	Poster pelaksanaan PkM (Proses dan Hasil/Produk) yang dilampirkan dalam laporan akhir dan juga di submit di gelar hasil Senmaster (wajib).
Dokumentasi	Video dokumentasi kegiatan/produk PkM diunggah di youtube Ketua/anggota PkM dan linknya disertakan pada laporan akhir. Video

Keluaran Wajib

dilengkapi dengan logo UT, logo LPPM, Nama tim pelaksana, prodi, fakultas, nama skema PkM serta pemberi dana ditulis di deskripsi youtube, dengan hashtag (#Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, #LPPM UT).

Keluaran Tambahan Publikasi Artikel jurnal/HKI/media massa**h. Pendanaan PkM Kebencanaaan**

- 1) Dana PkM Kebencanaan maksimal **Rp.50.000.000,-** per proposal.
- 2) Biaya Pengelolaan meliputi biaya perjalanan, konsumsi
- 3) Biaya Program meliputi biaya pelatihan, belanja barang kebutuhan program, hibah barang dan/atau inovasi dan teknologi, biaya upah dan jasa.

Sasaran PkM	Dana	Alokasi
Masyarakat desa/kelurahan rawan bencana	Maksimal Rp.50.000.000,- per tahun/perproposal	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Perjalanan (maksimal 25 %) • Biaya Pelaksanaan (70%) • Biaya pendukung kegiatan (5%)

C. Komposisi Biaya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), pengelolaan anggaran dilakukan secara proporsional dan transparan untuk mendukung seluruh tahapan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga diseminasi hasil. Komposisi biaya berikut disusun berdasarkan pedoman penggunaan dana PkM yang menekankan efisiensi, efektivitas, serta kebermanfaatan bagi mitra dan masyarakat sasaran. Rincian alokasi dana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.

Rincian Alokasi Dana

No	Komponen	Percentase Alokasi Dana	
		PkM Dosen	PkM Nasional
1.	Biaya perjalanan:		Maksimal 25%
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pendahuluan (survey lokasi, <i>need assessment</i>, koordinasi pelaksanaan) • Transportasi kegiatan dan monitoring & evaluasi oleh pelaksana 		
2.	Pelaksanaan Kegiatan dan Biaya Program:		Minimal 70%
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan/barang/teknologi yang akan dihibahkan kepada mitra • ATK/ Bahan Pendukung Kegiatan • Konsumsi 		
3	Biaya lain:		Maksimal 5%

No	Komponen	Percentase Alokasi Dana PkM Nasional
	PkM Dosen	
	Pembuatan poster/video/dokumentasi, publikasi berita dan medsos	
<p><i>Catatan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Anggaran PkM tidak diperbolehkan untuk pembayaran honor (mitra, tim pelaksana)</i> 2) <i>Jika anggaran kegiatan perjalanan tidak/kurang digunakan, maka anggaran tersebut dapat dialihkan ke pelaksanaan kegiatan, sehingga maksimal menjadi 80%.</i> 		

Pembagian komposisi biaya di atas dimaksudkan agar setiap kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan efektif, terukur, dan berorientasi pada hasil nyata di masyarakat. Proporsi anggaran yang lebih besar dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan dan biaya program mencerminkan fokus utama pada pemberdayaan mitra serta pencapaian luaran yang berkelanjutan. Selain itu, pembatasan terhadap honorarium bertujuan menjaga integritas serta memastikan bahwa dana digunakan sepenuhnya untuk kegiatan yang memberikan dampak langsung kepada masyarakat.

BAB VI

SISTEMATIKA PROPOSAL DAN LAPORAN

Sistematika adalah penataan atau pengaturan susunan penulisan karya ilmiah, termasuk proposal dan laporan penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Sistematika ini sangat penting agar karya ilmiah yang dihasilkan bisa tersusun secara runtut dan rapi. sistematika proposal dan laporan penelitian atau PkM di Universitas Terbuka dapat dilihat pada tabel berikut,

A. Sistematika Proposal dan Laporan Penelitian

Skema	Sistematika Proposal	Sistematika Laporan
Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak • Kata Kunci • Latar Belakang • Tinjauan Pustaka • Metode Penelitian • Roadmap Penelitian • Jadwal Penelitian • Anggaran • Daftar Pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sampul • Halaman Identitas dan Pengesahan • Abstrak/Ringkasan • Prakata / Pengantar • Daftar Isi • Daftar Tabel/Gambar • Daftar Lampiran • BAB 1. PENDAHULUAN • BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA • BAB 3. METODE PENELITIAN • BAB 4. HASIL DAN KELUARAN YANG DICAPAI • BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN • DAFTAR PUSTAKA • LAMPIRAN • Halaman Sampul

1. Skema Penelitian

a. Sistematika Proposal

Seluruh substansi proposal penelitian diisikan (di-entry) secara online ke Aplikasi SIMPENMAS UT (<https://lppm.ut.ac.id/>). Berikut penjelasan dari setiap butir dalam sistematika proposal penelitian.

- 1) Kelengkapan Pengajuan Proposal Penelitian
- 2) Subtansi Proposal

Bagian ini memuat seluruh bagian penting dan harus ada di dalam setiap proposal, seperti berikut.

Subtansi	Deskripsi
Kata Kunci	: Kata kunci (keywords) memuat kata-kata yang merupakan konsep pokok yang terkait dengan proposal penelitian, dituliskan secara alfabetis (A ke Z), antara 3—6 kata yang dipisahkan dengan tanda baca koma (,).
ABSTRAK (maksimal	: Abstrak memuat deskripsi singkat tentang masalah, deskripsi subjek penelitian, metode

Subtansi	Deskripsi
300 kata)	yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang diangkat: mencakup prosedur pengumpulan data, deskripsi instrumen, sampel (untuk penelitian kuantitatif) atau informan (untuk penelitian kualitatif), teknik analisis data yang digunakan, hasil/temuan penelitian (untuk penelitian kuantitatif termasuk nilai statistik dan signifikansi), dan simpulan dan saran.
LATAR BELAKANG (maksimal 1000 kata)	<p>: Latar Belakang memuat uraian terkait dengan beberapa komponen berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. data atau fakta yang ada atau hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik yang diteliti; 2. teori-teori yang ada atau satandard keilmuan yang berkaitan dengan topik yang diteliti, 3. hasil analisis peneliti terhadap kesenjangan antara fakta empiris dengan teori. <p>Gunakan sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.</p>
Tinjauan Pustaka	<p>: Bagian ini menyajikan hasil analisis dan sintesis antara hasil kajian teori dengan penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah/topik/variabel penelitian. Tinjauan Pustaka memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Pustaka 2. Kerangka Berpikir/Kerangka Teoretik, 3. Definisi Operasional (Variabel/Konsep), 4. Hipotesis. <p>Kajian Pustaka memuat hasil kajian konsep atau teori, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pokok permasalahan/topik penelitian, untuk membangun kerangka teori yang akan digunakan sebagai kerangka pikir dalam menjelaskan fenomena atau masalah yang diteliti, dan menyusun hipotesis penelitian.</p> <p>Kerangka Berpikir/Kerangka Teoretik merupakan model konseptual/teoretik yang didasarkan pada hasil kajian pustaka dan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah</p>

Subtansi	Deskripsi
	<p>yang penting. Kerangka Berpikir/Kerangka Teoritik disajikan dalam bentuk visual (bagan) dan diuraikan.</p> <p>Definisi Operasional Variabel (untuk penelitian kuantitatif) atau Definisi Operasional Konsep (untuk penelitian kualitatif) memuat batasan ruang lingkup, karakteristik dari variabel atau konsep yang digunakan dalam penelitian sebagai acuan untuk mengembangkan instrumen. Definisi operasional bukan merupakan copy and paste dari teori, tetapi dirumuskan secara lebih spesifik sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan sebelumnya.</p> <p>Hipotesis (untuk penelitian kuantitatif) berisi jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan penelitian.</p>
METODE PENELITIAN (1000 kata)	<p>: Metode Penelitian adalah suatu cara atau proses yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah penelitian. Metode Penelitian terdiri dari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain Penelitian merupakan arahan yang digunakan peneliti untuk menghubungkan antara pertanyaan penelitian dengan metode penelitian. Desain penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Desain penelitian kuantitatif: eksperimen, korelasional, komparatif, sebab-akibat, • Desain penelitian kualitatif: etnografi, kajian historis, studi kasus, survei, dll. • Desain penelitian campuran (mix method): penelitian dan pengembangan (Research & Development), penelitian tindakan kelas (classroom action research) 2. Lokasi Penelitian menunjuk pada tempat penelitian dilakukan atau lokasi sumber data dikumpulkan. 3. Waktu Penelitian adalah rentang waktu penelitian dilakukan sejak pengumpulan data hingga pelaporan hasil penelitian.

Subtansi	Deskripsi
	<p>4. Sumber Dana adalah populasi atau sampel (kuantitatif), subjek atau informan (kualitatif) penelitian darimana data penelitian diperoleh atau dikumpulkan. Pada bagian ini dijelaskan siapa/apa yang menjadi sumber data, dan teknik pengambilan sumber data.</p> <p>5. Fokus Penelitian menunjuk pada tempat penelitian dilakukan atau lokasi sumber data dikumpulkan.</p> <p>6. Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian dapat berupa angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, tes atau non-tes, dan lain-lain. Sedangkan dalam penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri (key instrument). Pada bagian ini, juga dijelaskan proses pengembangan instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.</p> <p>7. Prosedur pengumpulan Data adalah serangkaian langkah-langkah yang dilalui peneliti untuk memperoleh/mengumpulkan data yang dibutuhkan.</p> <p>8. Teknik Analisis Data adalah proses untuk mengolah dan menganalisis data menjadi informasi baru. Pemilihan teknik analisis data disesuaikan dengan desain penelitian (kualitatif, kuantitatif).</p>
Roadmap Penelitian (500 kata)	: Kemukakan perkembangan terakhir dari bidang ilmu yang akan diteliti (state of the art) dan peta jalan (road map) dalam bidang yang diteliti. Roadmap bisa dibuat dalam bentuk diagram tulang ikan (fishbone), diagram alir (flowchart) atau model lain yang menggambarkan apa yang sudah, sedang, dan akan diteliti selama waktu yang diusulkan. Bagan penelitian juga harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan keluarannya, serta indikator capaian yang ditargetkan. Berikut adalah contoh roadmap penelitian.

Subtansi	Deskripsi
	<p>11/21/2021 Certified International Quantitative Research (CIQnR) 2023</p>
Jadwal Penelitian	Jadwal penelitian dibuat sesuai dengan jenis kegiatan yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan kegiatan, dan indicator kinerja yang ingin dicapai. Rincian kegiatan dibuat untuk tiga tahapan, yaitu: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Penyelesaian.
Anggaran	Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Kekeluaran (PMK-SBM UT) sesuai Pertor UT No 115/2025 tentang SBM. Jumlah maksimal pengajuan anggaran/biaya penelitian sesuai dengan skema dan jenis penelitian sebagaimana sudah dijelaskan di Bab III sd. Bab V.
Daftar Pustaka / Referensi	Daftar Pustaka (Referensi) berisi sumber rujukan/pustaka yang digunakan dalam penulisan artikel, berupa artikel jurnal ilmiah, buku sumber dan sebagainya, yang disusun secara alphabetis dan memenuhi kaidah penulisan karya ilmiah. Penulisan referensi mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah menurut <i>American Psychological Association Style (APA Style)</i> Versi terakhir. Referensi yang digunakan harus relevan dengan masalah yang diteliti, kekinian (lima tahun terakhir, kecuali referensi yang berisi konsep dan teori klasik dari bidang keilmuan), dan merupakan rujukan/pustaka pertama/primer. Daftar Pustaka juga hanya mencantumkan referensi yang benar-benar dirujuk/dikutip di dalam proposal penelitian.

b. Sistematika Laporan

Pada dasarnya, sistematika laporan penelitian dalam beberapa bagian adalah sama dengan proposal penelitian. Karena itu, bagian ini hanya menjelaskan yang belum dijelaskan di bagian proposal penelitian.

Bagian	Deskripsi
Halaman Sampul	: Halaman ini memuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. judul penelitian; 2. identitas peneliti; 3. logo UT; 4. instansi peneliti; 5. waktu penulisan laporan.
Halaman Pengesahan	: Halaman ini memuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. judul penelitian; 2. identitas peneliti 3. jumlah dan sumber pendanaan; 4. pengesahan dari kaprodi, dekan, dan ketua LPPM.
Daftar Isi	: Bagian ini memuat tiga bagian pokok, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. bagian awal; 2. bagian utama/batang tubuh; 3. bagian akhir laporan penelitian.
Daftar Tabel/Gambar	: Bagian ini memuat judul table/gambar beserta nomor halaman masing-masing Tebel/Gambar menggunakan huruf romawi kecil.
Daftar Lampiran	: Bagian ini memuat judul lampiran, beserta nomor halaman masing- masing lampiran, menggunakan huruf romawi kecil.
BAB I Pendahuluan	: Bagian ini memuat <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang Masalah memuat uraian terkait dengan beberapa komponen berikut: 1) data atau fakta yang ada atau hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik yang diteliti; 2) teori-teori yang ada atau satandar keilmuan yang berkaitan dengan topik yang diteliti, 3) hasil analisis peneliti terhadap kesenjangan antara fakta empiris dengan teori. 2. Perumusan Masalah memuat uraian tentang masalah penelitian yang menjadi fokus penelitian, yang kemudian dirumuskan dalam bentuk Pertanyaan Penelitian. 3. Tujuan Penelitian memuat rumusan tujuan penelitian yang berkaitan langsung dengan Pertanyaan Penelitian. Tujuan penelitian

Bagian	Deskripsi
	<p>dirumuskan dalam bentuk pernyataan singkat, dan jelas mengenai hasil yang akan diperoleh dari kegiatan penelitian.</p> <p>4. Kegunaan Penelitian memuat uraian tentang manfaat teoretis dan praktis dari penelitian. Manfaat teoretis menjelaskan kontribusi penelitian terhadap bidang ilmu yang relevan. Manfaat praktis menjelaskan implikasi praktis penerapan kajian penelitian terhadap pemecahan masalah dan pengembangan kualitas.</p>
BAB II Tinjauan Pustaka	<p>: Bab II, atau Tinjauan Pustaka, adalah bagian yang memaparkan teori-teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Bab ini menyajikan kajian literatur yang membentuk landasan teoritis bagi penelitian, termasuk definisi konsep, model, dan kerangka berpikir yang akan digunakan.</p>
BAB III Metode Penelitian	<p>: Bab ini menguraikan jenis dan metode penelitian yang akan diterapkan dengan maksud untuk memperjelas metode yang cocok dengan masalah penelitian yang dihadapi. Bab ini menjelaskan alasan di balik pemilihan metode kuantitatif sebagai desain penelitian beserta penerapannya, termasuk penentuan kriteria seleksi partisipan, serta proses analisis data yang akan digunakan.</p>
BAB IV Hasil dan Pembahasan	<p>: Bagian ini memuat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi Objek Penelitian, berisi uraian singkat data demografi responden penelitian (orang, organisasi, atau barang), termasuk hasil uji normalitas data yang menjadi objek penelitian. 2. Hasil Penelitian, berisi paparan hasil analisis terhadap data penelitian sesuai dengan urutan pertanyaan penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel atau gambar (grafik, bagan) yang disertai dengan deskripsi, penafsiran atau pemaknaan. Sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah, nama responden tidak boleh ditulis, tetapi menggunakan inisial atau kode tertentu. 3. Pembahasan, berisi hasil pemikiran peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis dan sintesis untuk

Bagian	Deskripsi
	<p>menjawab pertanyaan penelitian. Analisis dan sintesis temuan penelitian dikaitkan dengan teori-teori atau penelitian-penelitian relevan yang dijelaskan pada Bab II. Kedalaman analisis dan sintesis sangat penting karena dapat menjadi indikasi pemahaman peneliti atas permasalahan dalam konteks dan lingkup kajian yang lebih luas.</p>
BAB V Simpulan dan Saran	<p>: Simpulan merupakan jawaban terhadap tujuan penelitian, ikhtisar atau pendapat akhir peneliti yang mengandung informasi hasil analisis dan pembahasan terkait dengan pertanyaan penelitian pada bagian Pendahuluan. Simpulan bersifat naratif dan menghindari pengulangan penggunaan angka- angka pada bagian Hasil dan Pembahasan.</p> <p>Saran memuat bagian penutup dari batang tubuh sebuah karya ilmiah. Saran dapat berupa usulan, masukan, anjuran ataupun solusi terkait dengan hasil penelitian di Bab IV. Saran harus spesifik, dan jelas ditujukan kepada siapa atau institusi terkait (sasaran), jelas dan spesifik apa yang disarankan (konten), dan bagaimana saran itu dijalankan (metode, strategi). Selain itu, saran juga terkait dengan kebutuhan untuk penelitian lanjutan.</p>
Daftar Pustaka	<p>: Daftar Pustaka (Referensi) berisi sumber rujukan/pustaka yang digunakan dalam penulisan artikel, berupa artikel jurnal ilmiah, buku sumber dan sebagainya, yang disusun secara alphabetis dan memenuhi kaidah penulisan karya ilmiah. Penulisan referensi mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah menurut <i>American Psychological Association Style (APA Style)</i>.</p>
Lampiran	<p>: Lampiran memuat kumpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dokumen atau perangkat pendukung penelitian, seperti contoh kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi, Surat Keputusan, Peraturan Daerah, dan lain-lain, 2) Dokumen atau bukti keluaran yang dihasilkan selama penelitian. Setiap lampiran diberi judul dan nomor halaman serta semua tercantum di dalam Daftar Lampiran.

KOP SURAT MITRA

SURAT KESEDIAAN KERJASAMA PENELITI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP/NIK/NIDN/NUPTK :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :
Instansi/Unit Kerja :
Alamat Instansi :
Email/No. HP :

Dengan ini menyatakan **BERSEDIA** untuk menjadi Mitra Peneliti dalam usulan penelitian Universitas Terbuka yang berjudul:

"....."

Bersama dengan Ketua Peneliti:

Nama Ketua : [Nama Dosen/Peneliti dari UT]
NIP/NIDN/NUPTK : [NIP/NIDN Ketua Peneliti]
Fakultas/Prodi : [Asal Fakultas/Prodi di UT]

Dalam kerjasama ini, saya berkomitmen untuk berkontribusi dalam:

1. **Peran dalam penelitian**, {misal: Pengumpulan data lapangan ; Analisis data atau pengolahan statistik dan Penulisan artikel ilmiah/publikasi (**WAJIB di isi**)}
2. Memberikan kontribusi berupa *in chas* minimal 10% dari total RAB yang telah disetujui dan/atau *in kind* berupa pengadaan barang atau fasilitas penelitian senilai dengan minimal 10% dari total ajuan RAB disetujui yang dibuktikan dengan bukti transfer dan/atau kuitansi penerimaan kepada ketua peneliti (**WAJIB di isi**)

Demikian surat pernyataan kesediaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

[Kota], [Tanggal, Bulan, Tahun]

Mengetahui,

Yang membuat pernyataan,

(Tanda Tangan & Cap Instansi)

(Meterai Rp10.000)

Pimpinan institusi mitra penelitian

([Nama Lengkap Anda])

NIP/NIK. [Nomor Induk]

2. Skema Hilirisasi Riset

Skema	Sistematika Proposal	Sistematika Laporan
Hilirisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan Produk • Pedoman Penguatan Produk • Foto Produk • Bukti HKI • Rencana Pelaksanaan • Jadwal Pelaksanaan • Luaran dan Target Pencapaian • RAB • Mitra Kolaborasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sampul • Halaman Identitas dan Pengesahan • Ringkasan • Prakata • Daftar Isi • Daftar Tabel/Gambar • Daftar Lampiran
		<ul style="list-style-type: none"> • BAB 1 Pendahuluan • BAB 2 Pelaksanaan Hilirisasi • BAB 3 Hasil dan Pencapaian dengan Mitra • BAB 4 Simpulan • Daftar Pustaka
		<ul style="list-style-type: none"> • Lampiran

a. Kelengkapan Pengajuan Proposal Penelitian

Bagian	Deskripsi
Ringkasan	: Tuliskan ringkasan hilirisasi tidak lebih dari 500 kata yang berisi urgensi, tujuan, luaran yang ditargetkan, uraian TKT yang diusulkan, dan kemitraan yang sudah dibangun.
Deskripsi Produk	: Tuliskan deskripsi produk yang akan dihilirisasikan termasuk permasalahan yang melatarbelakangi perlunya hilirisasi dilakukan, inovasi dan kebaruan. Bagian ini juga harus menggambarkan urgensi hilirisasi ini bagi mitra.
Foto Produk	: Lampirkan foto/gambar produk yang dihilirisasikan.
Bukti HKI	: Lampirkan bukti sertifikat perolehan Hak Kekayaan Intelektual dari produk yang dihilirisasikan
Rencana Kegiatan	: Tuliskan rencana pengembangan produk/teknologi yang diusulkan dalam rangka menghasilkan output akhir (hilirisasi). Bagian ini menggambarkan semua aktivitas yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan luaran, kebutuhan sumber daya setiap aktivitas dengan lengkap, indikator capaian setiap aktivitas, luaran yang diharapkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian untuk semua tahun usulan. Rencana pelaksanaan harus bisa

Bagian	Deskripsi
	menjustifikasi Rancangan Anggaran Belanja (RAB) yang diusulkan setiap tahun. Bagian ini juga harus menggambarkan dengan jelas peran dan kontribusi mitra.
Jadwal Pelaksanaan :	Jadwal hilirisasi dibuat sesuai dengan jenis kegiatan yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan dan indicator kinerja yang ingin dicapai. Rincian kegiatan dibuat dengan tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.
Anggaran :	<p>Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Masukan (PMK-SBM UT) sesuai dengan Pertor UT No. 115/2025 tentang SBM. Jumlah maksimal pengajuan anggaran/biaya penelitian hilirisasi sesuai dengan skema hilirisasi.</p> <p>Rencana Anggaran Belanja yang dapat diusulkan adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya Perjalanan Dinas khusus untuk mencari mitra hilirisasi, seperti pitching (penyampaian ide bisnis kepada pihak potensial) dan negosiasi. Bukan untuk mencari data) 2. Biaya pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta, Paten, Paten Sederhana, Merk Dagang, dll) 3. Biaya perizinan yang diperlukan (sertifikat halal, BPOM, lisensi, sertifikasi produk) 4. Biaya yang terkait untuk proses promosi inovasi, misal: pameran, cetak brosur, leaflet, dan sebagainya. 5. Biaya membuat desain marketing atau produk 6. Biaya ijin produksi. 6. 7. Keikutsertaan dalam pameran produk industri terkait.
Mitra Kolaborasi :	<p>Sebutkan calon mitra yang sudah dibangun atau akan dijajaki untuk kerjasama hilirisasi. Khusus untuk kategori hilirisasi Pembelajaran, mitra hilirisasi adalah Universitas Terbuka.</p> <p>Lampirkan Surat Pernyataan Mitra dan Profil Mitra (khusus untuk DUDI)</p>

b. Subtansi Laporan Hilirisasi Riset

Bagian	Deskripsi
Halaman Sampul	: Halaman ini memuat: 1. judul penelitian; 2. identitas peneliti; 3. logo UT; 4. instansi peneliti; waktu penulisan laporan.
Halaman Identitas dan Pengesahan	: Halaman ini memuat: 1. judul penelitian; 2. identitas peneliti 3. jumlah dan sumber pendanaan; pengesahan dari kaprodi, dekan, dan ketua LPPM.
Daftar Isi	: Bagian ini memuat tiga bagian pokok, yaitu: 1. Bagian awal; 2. Bagian utama/batang tubuh; 3. Bagian akhir laporan pkm
Daftar Tabel/Gambar	: Bagian ini memuat judul table/gambar beserta nomor halaman masing-masing Tabel/Gambar menggunakan huruf romawi kecil.
Daftar Lampiran	: Bagian ini memuat judul lampiran, beserta nomor halaman masing-masing lampiran, menggunakan huruf romawi kecil.
Bab 1 Pendahuluan	: 1. Latar belakang perlunya hilirisasi, inovasi dan kebaruan yang diciptakan dari produk hilirisasi 2. Urgensi hilirisasi bagi mitra 3. Deskripsi produk yang dihilirisasikan
Bab 2. Pelaksanaan Hilirisasi	: Berisi paparan implementasi rencana pelaksanaan hilirisasi yang dilakukan
Bab 3. Hasil dan pencapaian dengan mitra	: Berisi paparan hasil pencapaian implementasi hilirisasi dengan mitra
Bab 4. Simpulan	Simpulan merupakan jawaban terhadap tujuan hilirisasi, serta ringkasan dari hasil dan pencapaian dengan mitra. Simpulan bersifat naratif.
Daftar Pustaka	Berisi sumber rujukan/Pustaka yang digunakan dalam penulisan laporan yang bersumber dari buku, jurnal, dan sebagainya, yang disusun secara alphabetis. Penulisan refrensi mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah menurut American Psychological Association (APA) versi terakhir.
Lampiran	: Memuat kumpulan bukti dokumen hilirisasi, seperti Surat Pernyataan Mitra, dan lain-lain. Setiap lampiran diberi judul dan nomor halaman serta semua tercantum di dalam Daftar Lampiran.

SURAT PERNYATAAN*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Jabatan :
 Perusahaan/organisasi :
 Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan program yang diusulkan ke Program Hilirisasi Penelitian Universitas Terbuka sebagai berikut:

Nama Ketua :
 NIDN Ketua :
 Judul Usulan :
 Perguruan Tinggi :

Kami menyatakan bahwa produk/komoditas yang dikembangkan dalam Program Hilirisasi Pembelajaran/Pemberdayaan Masyarakat/Komersialisasi DUDI** Universitas Terbuka ini sejalan dengan unit bisnis/fungsi** kami. Oleh karena itu kami berkomitmen mengadopsi hasil riset Program Hilirisasi Pembelajaran/Pemberdayaan Masyarakat/Komersialisasi DUDI** ini apabila telah memenuhi standar teknis yang dibutuhkan untuk dilanjutkan ke tahap komersialisasi/implementasi.** Kami memahami bentuk kerja sama yang akan dilakukan dan bersedia mematuhi semua kesepakatan yang sudah diatur. Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung keberhasilan program tersebut, kami bersedia memberikan dukungan sebagai berikut (dapat memilih salah satu atau keduanya):

Jenis Kontribusi	Tahun 1***
Dana Tunai/ Fasilitasi (terbilang) / Keahlian
Dana Natura / Fasilitasi (terbilang) / Sarpras

Kami berkomitmen mendukung pelaksanaan kegiatan ini hingga selesai. Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tgl/bln/thn

Materai 10.000, Cap dan Tanda Tangan

[Nama Pimpinan Tertinggi Perusahaan]

[Jabatan]

Keterangan:

* wajib menggunakan kop surat mitra

**coret yang tidak sesuai

*** tidak berlaku untuk kategori hilirisasi pembelajaran di UT

PROFIL MITRA DUDI

A. Data Perusahaan

Nama Perusahaan :
 Alamat Kantor :
 Bidang Usaha :
 Alamat Pabrik/Unit Produksi :
 Nomor Induk Berusaha (NIB) :
 Tahun Berdiri :
 Skala Usaha : Mikro/Kecil Menengah Besar
 Jumlah karyawan :
 Produk/Jasa yang dihasilkan :
 Nama Pimpinan Perusahaan :
 Nama Penanggung Jawab :
 Kegiatan Yang Diusulkan :
 Kedudukan/Jabatan Dalam Perusahaan :
 Nomor Telepon/WhatsApp :
 Alamat Email :

B. Deskripsi Singkat Perusahaan (Tuliskan secara singkat bidang usaha, struktur organisasi, sejarah, visi dan misi)

.....
.....
.....
.....

Pengalaman Kerjasama Dengan Perguruan Tinggi (5 tahun terakhir)

No	Tema/Judul Kerjasama	Perguruan Tinggi	Nilai Dana	Tahun
1				
2				
3				
4				
5				

Nama Kota, Tanggal Bulan Tahun
Jabatan

Tanda tangan & Stempel Lembaga/Perusahaan

Nama Lengkap

B. Sistematika Proposal dan Laporan PkM

Skema	Sistematika Proposal	Sistematika Laporan
Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak • Latar Belakang • Solusi Permasalahan • Lokasi • Luaran dan Target Capaian • Metode Pelaksanaan • Tinjauan Lokasi • Anggaran • Jadwal • Referensi • Mitra Pengabdian • Mitra Kolaborasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman Sampul • Halaman Identitas dan Pengesahan • Prakata / Pengantar • Daftar Isi • Daftar Tabel/Gambar • Daftar Lampiran • BAB 1. PENDAHULUAN • BAB 2. SOLUSI, TARGET, DAN KELUARAN KEGIATAN • BAB 3. METODE • PELAKSANAAN • BAB 4. KELAYAKAN PELAKSANA • BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN • DAFTAR PUSTAKA • LAMPIRAN

Sistematika proposal dan laporan PkM baik untuk PkM-Nasional maupun PkM-Komunitas/Dosen pada prinsipnya sama,

1. Skema Sistematika Proposal PkM

Subtansi	Deskripsi
Abstrak	: Abstrak berisi ringkasan keseluruhan proposal yang mencakup latar belakang singkat, permasalahan utama mitra, tujuan kegiatan, metode pelaksanaan, sasaran kegiatan, serta luaran yang dihasilkan. Abstrak ditulis secara ringkas dan jelas agar memberikan gambaran menyeluruh mengenai rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada bagian akhir abstrak wajib dicantumkan kata kunci yang merepresentasikan fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
Latar Belakang (Maksimal 1000 Kata)	: Abstrak berisi ringkasan keseluruhan proposal yang mencakup latar belakang singkat, permasalahan utama mitra, tujuan kegiatan, metode pelaksanaan, sasaran kegiatan, serta luaran yang dihasilkan. Abstrak ditulis secara ringkas dan jelas agar memberikan gambaran menyeluruh mengenai rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada bagian akhir abstrak wajib dicantumkan kata kunci yang merepresentasikan fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Subtansi	Deskripsi
Solusi Permasalahan	: Bagian ini menguraikan solusi yang ditawarkan untuk menjawab permasalahan mitra. Solusi harus bersifat aplikatif, realistik, dan sesuai dengan kapasitas sumber daya yang dimiliki. Pengusul perlu menjelaskan mengapa solusi tersebut dipilih dan bagaimana solusi tersebut dapat memberikan manfaat nyata bagi mitra.
Lokasi	: Bagian lokasi menjelaskan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara jelas dan spesifik, mencakup nama wilayah, alamat, serta gambaran singkat kondisi lokasi yang relevan dengan kegiatan. Uraian lokasi wajib dilengkapi dengan peta lokasi untuk menunjukkan posisi mitra secara jelas dan memudahkan identifikasi serta verifikasi lokasi pelaksanaan kegiatan.
Luaran dan Capaian	: Bagian ini menjelaskan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setiap proposal wajib mencantumkan luaran utama, yaitu poster kegiatan dan video dokumentasi kegiatan yang diunggah melalui tautan YouTube. Selain luaran wajib tersebut, pengusul dapat menambahkan luaran tambahan, antara lain artikel pada jurnal pengabdian kepada masyarakat dan publikasi pada media massa. Seluruh luaran dan target capaian harus dirumuskan secara jelas dan terukur untuk memudahkan proses monitoring dan evaluasi kegiatan.
Metode Pelaksanaan	: Bagian metode pelaksanaan menguraikan tahapan kegiatan secara sistematis dan runtut, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Setiap tahapan perlu dijelaskan secara singkat namun jelas, termasuk peran tim pelaksana dan mitra. Metode yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik permasalahan dan sasaran kegiatan.
Tinjauan Teknologi	: Bagian ini menjelaskan teknologi, pendekatan, atau inovasi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Uraian dapat mencakup teknologi tepat guna, metode digital, atau pendekatan tertentu yang mendukung pencapaian tujuan kegiatan. Penjelasan difokuskan pada manfaat teknologi bagi mitra dan kemudahan penerapannya.
Anggaran	: Bagian anggaran memuat rencana pembiayaan kegiatan secara rinci dan proporsional. Setiap komponen anggaran

Subtansi	Deskripsi
	harus relevan dengan kebutuhan kegiatan dan disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Anggaran perlu mencerminkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana.
Jadwal	: Bagian jadwal menyajikan rencana waktu pelaksanaan kegiatan dalam bentuk tahapan dan durasi. Jadwal harus realistik, terstruktur, dan mencerminkan keterkaitan antar tahapan kegiatan. Penyusunan jadwal membantu memastikan kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu.
Referensi	: Bagian referensi memuat daftar pustaka atau sumber rujukan yang digunakan dalam penyusunan proposal. Referensi dapat berasal dari buku, jurnal, peraturan, atau sumber ilmiah lainnya yang relevan. Penulisan referensi harus konsisten dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
Mitra Pengabdian	: Bagian ini menjelaskan profil mitra utama yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, meliputi identitas mitra, permasalahan yang dihadapi, serta peran dan bentuk keterlibatan mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Pada bagian ini wajib dilampirkan dokumen mitra, seperti surat kesediaan atau surat pernyataan kerja sama, sebagai bukti dukungan dan komitmen mitra terhadap pelaksanaan kegiatan.
Mitra Kolaborasi	: Bagian mitra kolaborasi menjelaskan pihak pendukung lain yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti instansi, komunitas, atau lembaga terkait, beserta peran dan kontribusinya dalam mendukung keberhasilan kegiatan. Pengusul wajib melampirkan dokumen mitra kolaborasi, berupa surat pernyataan atau dokumen pendukung lain yang menunjukkan keterlibatan dan komitmen mitra kolaborasi dalam kegiatan.

2. Skema Sistematika Laporan PkM

Bagian	Deskripsi
Halaman Sampul	: Halaman ini memuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. judul penelitian; 2. identitas peneliti; 3. logo UT; 4. instansi peneliti; waktu penulisan laporan.
Halaman Identitas dan Pengesahan	: Halaman ini memuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. judul penelitian; 2. identitas peneliti

Bagian	Deskripsi
	3. jumlah dan sumber pendanaan; pengesahan dari kaprodi, dekan, dan ketua LPPM.
Prakata / Pengantar	: Prakata atau pengantar sebaiknya memuat 5 unsur berikut: 1. Penjelasan Umum tentang PkM; 2. Kontek Program yang diusulkan; 3. Sasaran Program; 4. Prinsip Pelaksanaan Program; 5. Harapan dan Kontribusi Program.
Daftar Isi	: Bagian ini memuat tiga bagian pokok, yaitu: 1. Bagian awal; 2. Bagian utama/batang tubuh; 3. Bagian akhir laporan pkm
Daftar Tabel/Gambar	: Bagian ini memuat judul table/gambar beserta nomor halaman masing-masing Tebel/Gambar menggunakan huruf romawi kecil.
Daftar Lampiran	: Bagian ini memuat judul lampiran, beserta nomor halaman masing- masing lampiran, menggunakan huruf romawi kecil.
Bab 1 Pendahuluan	: 1. Analisis kondisi mitra yang meliputi aspek demografi (data kependudukan, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan), potensi dan permasalahan mitra. 2. Uraian permasalahan bersifat spesifik, konkret, dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra. 3. Menjelaskan pertimbangan pelaksana PkM bersama mitra dalam menentukan permasalahan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program.
BAB 2. Solusi, Target, dan Keluaran Kegiatan	: Bagian ini menjelaskan atau menguraikan hal-hal berikut, 1. Solusi sebagai upaya penyelesaian masalah yang mengacu pada persoalan prioritas yang akan diselesaikan bersama mitra. Jika PkM bersifat multiyears uraikan juga solusi yang dilakukan pada setiap tahunnya. 2. Hasil/Keluaran PkM yang ditargetkan untuk setiap desa-mitra: <ul style="list-style-type: none">• Dibuat dalam bentuk Tabel disertai dengan penjelasan/uraian rinci yang mengacu kepada solusi yang ditawarkan, dan akan diselesaikan bersama mitra.• Harus terukur baik dari dimensi bentuk, jumlah, dan jenisnya sehingga memudahkan pelaksana PkM untuk mencapai tujuan, dan evaluasi program.

Bagian	Deskripsi
BAB 3. Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Jika PkM bersifat multiyears uraikan juga hasil-hasil yang ditargetkan dan yang dicapai pada setiap tahunnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yang telah disepakati bersama. 2. Cara dan tahapan yang dilakukan dalam proses penyelesaian permasalahan mitra. 3. Partisipasi atau keterlibatan mitra dalam pelaksanaan program PkM, baik partisipasi dalam bentuk sharing pengetahuan, keterampilan teknis, maupun sarana dan prasarana yang dapat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PkM.
BAB 4. Kelayakan Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi tim pelaksana PkM, relevansi kompetensi dan keterampilan tim dengan permasalahan mitra yang akan dipecahkan, dan sinergisme tim dalam melaksanakan kegiatan PkM. 2. Peran dan kontribusi setiap anggota pelaksana PkM dalam memecahkan permasalahan mitra.
BAB 5. Biaya Dan Jadwal Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya: Justifikasi anggaran disusun (dalam bentuk Tabel) dengan memperhatikan hubungan kegiatan dan biaya yang diperlukan (PROPOSAL), dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana yang terdiri atas rekapitulasi penggunaan dana disertai dengan bukti-bukti dokumen pengeluaran (LAPORAN). Apabila terdapat sisa dana dari program yang dilaksanakan, maka Ketua Pengusul wajib mengembalikan sisa dana (transfer) ke nomor Virtual Account (VA) Bank BRI 296416906460007 an. PTNBH UT LPPM. 2. Jadwal Kegiatan: disusun dalam bentuk barchart yang menunjukkan tahapan kegiatan rinci dan waktu PkM yang diperlukan.
Daftar Pustaka	: Daftar Pustaka (Referensi) berisi sumber rujukan/pustaka yang digunakan dalam penulisan artikel, berupa artikel jurnal ilmiah, buku sumber dan sebagainya, yang disusun secara alphabetis dan memenuhi kaidah penulisan karya ilmiah. Penulisan referensi mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah menurut <i>American Psychological Association Style (APA Style)</i> .
Lampiran	: Dokumen atau perangkat pendukung penelitian, seperti contoh kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi, Surat Keputusan, Peraturan

Bagian	Deskripsi
	Daerah, dan lain-lain, Dokumen atau bukti keluaran yang dihasilkan selama penelitian. Setiap lampiran diberi judul dan nomor halaman serta semua tercantum di dalam Daftar Lampiran.

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN KERJASAMA MITRA DALAM KEGIATAN
PkM DOSEN/ NASIONAL/ PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN*)
UNIVERSITAS TERBUKA**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama :
2. Jabatan dalam kelompok mitra :
3. Nama kelompok mitra :
4. Bidang Mitra :
5. Alamat Mitra :
6. No.HP/Email :

dengan ini menyatakan **bersedia untuk bekerjasama** dengan pelaksana kegiatan PkM,

1. Nama Ketua Tim PkM :
2. Program Studi Fakultas :

guna melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sudah disepakati bersama sebelumnya, dan bersedia memfasilitasi untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan program PkM.

Dengan ini pula kami menyatakan, bahwa:

1. di antara saya dengan pelaksana kegiatan program PkM dengan judul**tidak terdapat ikatan keluarga dan kaitan usaha** dalam wujud apapun.
2. jika terjadi pergantian pimpinan Mitra/pihak yang berwenang, program tetap dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui pada saat surat Pernyataan ini di tandatangani.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

2026

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.000

*) coret yang tidak diperlukan

BAB VII

PENUTUP

Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Keluaran LPPM-UT Edisi ke-5 Tahun 2025 yang terintegrasi akhirnya bisa terselesaikan melalui proses dan tahapan penyempurnaan dari Tim Penyusun. Kami berharap Panduan ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UT.

Kami menyadari, Panduan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku Panduan ini untuk periode yang akan datang. Semoga Buku Pedoman ini dapat mengawal kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UT, sehingga mampu menghasilkan keluaran penelitian dan PkM yang dapat memberi sumbangsih yang berarti untuk mengangkat daya saing Indonesia dalam di tingkat dunia. Aamiin.

